

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI RAMBIPUJI JEMBER**

SKRIPSI

Di ajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Alfina Zilza Nur Rizkiah
NIM. T20191392

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI RAMBIPUJI JEMBER**

SKRIPSI

Di ajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Alfina Zilza Nur Rizkiah
NIM. T20191392

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Dr. H. Mursalim, M.Ag
NIP. 197003261998031002

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI RAMBIPUJI JEMBER**


SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Juli 2023

Tim Penguji



Ketua


Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.
NIP 196405051990031005

Sekretaris


Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP 199403032020122005

Anggota:

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag ()
2. Dr. H. Mursalim, M.Ag ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP 196405111999032001

MOTTO

فَسْتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفْوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ
بِالْعِبَادِ ﴿٤٤﴾

Artinya : Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”. (QS. Ghafir ayat 44).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan terjemah (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya sehingga mampu menyelesaikan karya tulis ini, kedua kalinya sholawat serta salam semoga tetap terurahkan pada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilian menuju zaman yang terang benderang yakni ad dinul islam. Saya insan yang jauh dari kata sempurna ini telah menghasilkan karya yang saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya yakni bapak Rusman dan Ibu Umi Hasanah yang selalu mengiringi perjalanan saya dengan doa. Yang selalu memberikan pengorbanan dan dukungannya yang tiada hentinya untuk saya sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Mungkin ucapan terimakasih ini tidak akan pernah cukup untuk menggambarkan semua kasih sayang yang beliau berikan. Semoga dengan hadirnya karya ini bisa menjadi suatu kebanggaan bagi beliau dari putrinya ini.

Teruntuk keluarga, saudara, terimakasih untuk semua doa dan supportnya kepada saya untuk terus menggapai kesuksesan saya.

Dan teruntuk semua orang terdekat saya, teman, sahabat yang selalu mendampingi dan menemani perjalanan saya, terimakasih karna sudah bersedia untuk terus mendoakan dan menyayangi saya.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang atas limpahan rahmat hidayah dan izinNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana bisa terselesaikan dengan baik walau masih banyak sekali kekurangannya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang yakni addinul islam.

Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan tanpa dukungan dari banyak pihak, oleh karna ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,MM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.

3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.P.d selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. H. Mursalim, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah menyalurkan ilmu sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Ibu Ngatminah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri Rambipuji Jember yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaga.
8. Segenap Tenaga pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri Rambipuji Jember yang sudah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat saya, Ifa, Rena, dan Sinta yang selalu menemani memberikan support serta selalu menguatkan saya dalam keadaan apapun.
10. Semua pihak yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang sudah dengan tulus mendoakan dan memberi dukungan sampai skripsi ini bisa terselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu perlu adanya kritik serta saran yang membangun dari semua pihak merupakan sesuatu yang amat berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain.

Jember, 30 Mei 2023

Alfina Zilza Nur Rizkiah
NIM. T20191392



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Alfina Zilza Nur Rizkiah: 2023: “Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember”.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penerapan metode *mind mapping* yang dilakukan siswa, yang mana dari penerapan metode *mind mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Fokus dari penelitian ini yakni: 1) Bagaimana Perencanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember? 3) Bagaimana evaluasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember?

Tujuan dari penelitian ini yakni : 1) Mendeskripsikan perencanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember. 3) Mendeskripsikan evaluasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan yang terakhir adalah uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini : 1) Tahap perencanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember meliputi diantaranya, guru menyiapkan modul ajar, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan. 2) Tahap pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember dilakukan dengan tiga tahap yaitu: kegiatan pendahuluan yang meliputi, mengkondisikan siswa, salam, berdo'a, presensi, apersepsi. Kegiatan inti meliputi, siswa membentuk kelompok, Siswa memperhatikan petunjuk pembuatan *mind mapping* yang diberi guru, Guru membagikan selembar kertas kosong pada tiap kelompok, Siswa merancang pembuatan *mind mapping*, Perwakilan kelompok mengumpulkan hasil *mind mapping* di meja guru, Perwakilan tiap kelompok ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa, dan melakukan do'a bersama-sama, kemudian di akhiri dengan mengucapkan salam. 3) Tahap evaluasi pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu dengan melihat ketiga aspek yaitu: aspek kognitif, berbentuk tes tertulis. Aspek afektif, melalui pengamatan secara langsung terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Aspek psikomotorik, melalui hasil karya yang dibuat siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus penelitian	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Definisi istilah	8
F. Sistematika pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian	60
C. Subyek Penelitian	61
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Analisis Data	66
F. Keabsahan Data	67
G. Tahap Tahap Penelitian	68

BAB IV PENYAJIAN DATA.....	70
A. Gambaran Objek Penelitian	70
B. Penyajian Data dan Analisis	72
C. Pembahasan Temuan	97
BAB V PENUTUP.....	105
A. Simpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian tulisan	111
2. Matrik penelitian	112
3. Formulir pengumpulan data	115
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri Rambipuji Jember	117
5. Surat izin penelitian	119
6. Surat dari badan kesatuan bangsa dan politik	120
7. Jurnal kegiatan penelitian	121
8. Surat selesai penelitian	122
9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	123
10. ATP Kurikulum Merdeka kelas X.....	129
11. Modul Ajar	139
12. Biodata Penulis.....	145

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	72
Tabel 4.3 Hasil Temuan	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Modul Ajar	75
Gambar 4.2 Alur Tujuan pembelajaran BAB 8 Kelas X.....	77
Gambar 4.3 PPT Materi	79
Gambar 4.4 kegiatan Awal Pembelajaran.....	85
Gambar 4.5 Kegiatan Inti Pembelajaran.....	87
Gambar 4.6 Gambar <i>Mind Mapping</i>	89
Gambar 4.7 Kegiatan Penutup Pembelajaran.....	94
Gambar 4.8 Pelaksanaan Ujian	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik sehingga terbentuknya kepribadian yang utama.

¹ Perkembangan rohani berasal pada pergerakan hati yang direalisasikan melalui tindakan atau perbuatan sehingga terbentuknya akhlak, semakin tinggi ilmu seseorang maka semakin pintar dia dalam mengatur emosional. Sedangkan perkembangan jasmani meliputi perkembangan pola pikir atau IQ (*Intelligence Quotient*) dari berbagai peristiwa yang dialaminya baik melalui mata, hidung, mulut, telinga hingga kulit pun mampu memberikan informasi sebagai rangsangan bagi otak dalam mengembangkan pola pikir.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Seperti yang sudah dipaparkan, bahwa pendidikan harus dilakukan dengan

¹ Ahmad Munjun Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 1.

² Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1)

sadar, dengan begitu potensi yang ada dalam diri seseorang akan terus berkembang.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dipelajari mulai dari tingkatan SD-SMP-SMA. Belajar dalam hal ini dapat diartikan transformasi dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan agama sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena agama menjadi yang utama sebagai terwujudnya kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Materi yang terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga sangat beragam dalam cara mengajarnya, tidak semua materi yang diajarkan dengan cara berceramah. Dalam pembelajarannya, tentunya guru memiliki beragam model pembelajaran, hal ini untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Dengan adanya model pembelajaran ini tentunya tujuan pembelajaran pun juga akan ikut tercapai.

Pembelajaran adalah suatu proses informasi melalui suatu tindakan yang terjadi antara guru dan siswa baik langsung maupun tidak langsung.

⁴ Dalam proses pembelajaran siswa diupayakan agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini agar terwujudnya tujuan pembelajaran. Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tentu tidak lepas dari peran guru yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan efisien dalam memberikan pembelajaran dengan mudah di mengerti oleh siswa. Dengan suasana yang menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan

⁴ Nasriani, “ Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs Negeri Tolitoli”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2 No. 8 (2022), 2504.

pembelajaran yang harmonis. Untuk itu cara yang dapat dilakukan guru dalam membantu siswa salah satunya penerapan metode pembelajaran yang baru dan tepat. Metode adalah cara yang digunakan guru di dalam mengajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁵

Terkait dengan pembelajaran, hasil belajar yang baik akan menunjukkan kualitas keberhasilan belajar pada siswa. Setiap pekerjaan jika dilaksanakan dengan kreativitas maka akan berjalan secara efektif dan efisien, hal ini akan menciptakan kemauan dalam diri siswa untuk belajar secara teratur. Banyak siswa yang tekun dalam belajarnya akan tetapi untuk hasilnya kurang sesuai dengan apa yang diinginkan. Salah satu alasannya adalah kurangnya semangat dan jiwa kreativitas dalam dirinya. Dengan adanya kreativitas ini, siswa juga akan memiliki cara belajar yang baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar khususnya pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal penulis, di SMA Negeri Rambipuji merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem belajar yang inovatif, dimana pembelajaran inovatif ini dibentuk oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa belajar di SMA Negeri Rambipuji ini aktif dalam belajar, namun di sisi lain juga ada beberapa siswa yang minim berpartisipasi dalam kegiatan belajarnya, dan hal ini tentu tidak lepas dari cara seorang guru dalam mengajar. Dengan adanya hal ini siswa

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 19.

akan kurang aktif dan kurangnya motivasi dalam pembelajaran. Hal ini akan berdampak pula dalam hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Dengan ini perlu adanya metode pembelajaran, salah satunya adalah *Mind Mapping*.

Metode *mind mapping* menurut Windura adalah metode yang dapat memaksimalkan kerja otak kita, yaitu otak kiri dan kanan. Otak kiri bekerja menggunakan kata, angka, analisa, logika, urutan dan hitungan. Sedangkan otak kanan belajar menggunakan gambar, warna, irama, dimensi, imajinasi dan melamun.⁶ Metode *mind mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan suatu informasi berpikir kiri kedalam dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pemikiran kita menjadi sebuah konsep-konsep yang tersusun secara rapi. *Mind mapping* ini menggunakan kemampuan otak kanan pengenalan visual untuk mendapat hasil sebesar-besarnya dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung. Metode ini lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linier dan satu warna, ini akan sangat memudahkan siswa dalam mengingat informasi.⁷ Metode ini salah satu dari metode pembelajaran yang secara otomatis memberikan semangat kepada siswa sehingga tertarik dan mau menerima

⁶ Susanto Windura, *MIND MAP: Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008), 13.

⁷ Mafrudah, peningkatan prestasi belajar al-qur'an hadist melalui metode mind mapping pada siswa kelas VII A mts negeri 4 bantul tahun ajaran 2019-2020. *At-Tajdid*, Vol. 03 No. 02 (Juli-Desember 2019), 210

dan bekerja sama dalam kelas. Dengan adanya metode ini hasil belajar siswa dan motivasi dalam pembelajaran juga akan meningkat.

Berdasarkan data hasil penelitian terdahulu bahwa penerapan media pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurosyad Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis data dengan menggunakan rumus gain score diperoleh hasil 92,30% termasuk kategori tinggi.⁸ Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil metode *mind mapping*. Berdasarkan observasi di lembaga SMA Negeri Rambipuji Jember terutama pada mata pelajaran PAI dikelas X, bahwasannya guru PAI sebelumnya sudah menggunakan metode *mind mapping* akan tetapi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tetap saja yakni dibawah KKM.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember”***.

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah yang dirumuskan berdasarkan konteks penelitian diatas yakni sebagai berikut:

⁸ Muhammad Ash Habul Kahfi, “Pengaruh penerapan media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurosyad Sidoarjo”. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020)

1. Bagaimana perencanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember?
3. Bagaimana evaluasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji.
3. Mendeskripsikan evaluasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.⁹ Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang karakter guru yang sangat efektif dan mampu memberikan teladan terpuji. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep seorang guru terutama tentang metode pembelajaran *mind mapping* bagi guru, serta untuk mengembangkan keilmuan pengetahuan dibidang pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru pendidikan agama islam

Dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran *mind mapping*, serta menjadi masukan dalam mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengembangkan metode pembelajaran yang tepat.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan rujukan untuk menggali dan mengkaji lebih dalam tentang efektivitas metode *mind mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa serta

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022),76.

mampu mengembangkan ke dalam fokus lain untuk memperkaya atau menambah temuan penelitian lain.

c. Bagi siswa

Dengan adanya tindakan baru yang dilakukan oleh guru memungkinkan bertambahnya keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Dan meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Istilah

1. Metode *Mind Mapping*

Mind mapping termasuk cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum memulai menulis. Dengan *mind mapping* otak akan dibantu untuk berpikir kreatif dan terdorong untuk memunculkan ide-ide yang berkaitan.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Dan jika dalam pembelajaran hasil belajar ditunjukkan berupa skor atau nilai.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama islam dan budi pekerti merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam,

yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan berbentuk deskriptif naratif. Untuk sistematika pembahasan, penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini memuat uraian tentang penelitian terdahulu, dan kajian teori.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat adalah penyajian data dan analisis yang meliputi, gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab kelima adalah kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu ini memuat hasil penelitian yang relevan, yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan ditulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Supadmi, I Gusti Lanang Wiratma, Luh Maharani Merta, tahun 2019. Dengan skripsi yang berjudul, *“Pengaruh Model Pembelajaran Mind Map Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019”*.. Skripsi ini dilatar belakangi oleh kurang maksimalnya pemilihan model pembelajaran dan penerapannya dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi yang cenderung monoton sering menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Siswa masih bersikap individual dan kurang memperhatikan teman yang belum bisa mengerjakan soal, hal ini mengakibatkan tidak meratanya kemampuan siswa dalam satu kelas dan sekitar 50% siswa mengalami kesulitan dan mendapatkan nilai dibawah KKM. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran yang berbasis kooperatif. Penulis ingin menggunakan model *mind map*,

dengan diterapkannya model *mind map* siswa menjadi lebih bisa aktif dan memahami semua materi yang diberikan guru.

Tujuan penelitian ini terkait dengan: a) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019. b) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind map* terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi ini menggunakan metode penelitian PTK (*classroom action research*). Hasil dari penelitian bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran skimia di kelas X MIA 6 SMAN 4 Singaraja.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Safitri, dengan jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2016, dengan jurnal yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1”. Jurnal ini dilatar belakangi proses pembelajaran IPA yang sedang berlangsung di kelas terlihat masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan siswa memiliki minat belajar yang rendah dan juga dalam penyampaian materi pelajaran guru didominasi dengan metode ceramah. Alternative solusi yang dapat dilakukan adalah dengan

¹⁰ Ni Luh Supadmi, I Gusti Lanang Wiratma, Luh Maharani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019”.

mengubah metode pembelajaran yang lebih menarik minat siswa, salah satunya adalah metode *mind mapping*.

Tujuan penelitian berkaitan dengan: meningkatkan minat dan hasil belajar IPA melalui metode *mind mapping* pada siswa kelas V SD Negeri Balangan. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK model Kemmis & Taggart. Hasil dari penelitian bahwa penerapan metode *mind map* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Balangan 1.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Zuliyanto, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dari Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2018, dengan skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan*". Skripsi ini dilatar belakangi oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan hal yang perlu diperhatikan guru. Dengan metode *mind map* ini dapat meningkatkan penguasaan konsep belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelajaran PAI. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang peningkatan penguasaan konsep pada pelajaran PAI dengan menerapkan metode *mind map* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.

¹¹ Dyah Safitri, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1".

Tujuan penelitian terkait dengan: a) mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Sawangan sebelum menggunakan metode *mind map*. b) mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind map* siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Sawangan. c) mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Sawangan. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (*classroom action research*). Hasil dari penelitian ini bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ash Habul Kahfi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020, dengan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo*". Skripsi ini dilatar belakangi bahwa menurut siswa proses pembelajaran kurang menyenangkan, membosankan, monoton, sulit dipahami, sulit dihafal, membuat otak cepat penuh, membuat mengantuk, mudah melamun dan sulitnya konsentrasi. Hal ini dikarenakan guru menerapkan pengajaran yang konvensional dengan metode ceramah dan membuat catatan singkat di

¹² Eko Zuliyanto, "Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan". (Universitas Muhammadiyah Magelang 2018)

papan tulis. Sekolah jarang mengajak siswa untuk mengaktifkan otak kanan, padahal kreativitas berada pada sisi otak kanan. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran PAI dikelas VIII A SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo tersebut berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini berkaitan dengan: a) mengetahui penerapan media pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. b) mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. c) mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan media pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis data dengan menggunakan rumus gain score diperoleh hasil 92,30% termasuk kategori tinggi.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Riyadi, Lili Dahliani, Lily Hidayani, Rudini, Mahin Ainun Naim, dengan jurnal Bulletin of Counselling and Psychotherapy Tahun 2022, dengan jurnal yang berjudul “ *Konseling Kelompok Berbantuan Mind Mapping Untuk*

¹³ Muhammad Ash Habul Kahfi, “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo”. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020)

Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar". Jurnal ini dilatar belakangi oleh kreatifitas siswa sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, begitu juga dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 13 Palembang. Namun demikian, kreatifitas dan hasil belajar siswa tersebut masih kurang. Hal ini lah yang menyebabkan perlunya menggunakan teknik *mind mapping* karena teknik *mind mapping* adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari catatan ke otak.

Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ini kualitatif deskriptif yaitu eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan bentuk *nonequivalent group desain*. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan konseling kelompok berbantuan *mind mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik di SMA Negeri 13 Palembang termasuk kategori sedang yakni 59%. Serta dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik juga termasuk dalam kategori sedang yakni 56%.¹⁴

Tabel 2.1
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni Luh Supadmi, I Gusti Lanang Wiratma, Luh Maharani Merta, <i>Penerapam Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan</i>	Salah satu Varibel terikat nya yakni hasil belajar. Diterapkannya di tingkat SMA. Serta sama-sama menggunakan <i>mind map</i>	Perbedaan penelitian ini menggunakan metode PTK (<i>classroom action research</i>). Penelitian ini lebih fokus pada mata pelajaran Kimia.

¹⁴ Ivan Riyadi, Lili Dahliani, Lily Hidayani, Rudini, Mahin Ainun Naim, "Konseling Kelompok Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar".

	<i>Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X MIA. Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia</i>		Selain itu, penelitian ini bukan hanya fokus pada hasil belajar akan tetapi juga untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2.	Dyah Safitri, <i>Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2016.</i>	Salah satu Variabel terikat yakni hasil belajar. Serta sama-sama menggunakan metode <i>mind mapping</i>	Perbedaan penelitian ini menggunakan metode PTK (<i>classroom action research</i>). Penelitian ini tidak hanya fokus pada hasil belajar akan tetapi pada minat belajar juga. Selain itu, penelitian ini juga fokus pada mata pelajaran IPA.
3.	Eko Zuliyanto (14.0401.0056). <i>Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang 2018.</i>	Mata pelajaran yang diteliti adalah PAI. Serta sama-sama menggunakan metode <i>mind map</i> .	Penelitian fokus pada prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan yakni PTK (<i>classroom action research</i>). Diterapkan di tingkat SMP.
4.	Muhammad Ash Habul Kahfi (D91216065). <i>Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus</i>	Mata pelajaran yang diteliti PAI. Serta sama-sama menggunakan <i>mind mapping</i> .	Penelitian ini lebih fokus pada prestasi belajar siswa. Diterapkannya di tingkat SMP. Metode yang digunakan menggunakan kuantitatif.

	<i>Sabilurrosyad Sidoarjo</i> . Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya 2020.		
5.	Ivan Riyadi, Lili Dahliani, Lily Hidayani, Rudini, Mahin Ainun Naim. <i>Konseling Kelompok Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar</i> . Jurnal Bulletin of Counselling and Psychotherapy 2022.	Mata pelajaran yang diteliti adalah PAI. Metode yang digunakan kualitatif. Diterapkan pada tingkat SMA.	Penelitian ini tidak hanya fokus pada hasil belajar akan tetapi juga kreatifitas belajar siswa, dalam bentuk konseling kelompok.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian yakni di penelitian terdahulu banyak menggunakan metode kuantitatif dan PTK. Kemudian lokasi penelitian, dimana memiliki karakteristik yang berbeda dari penelitian sebelumnya dan tingkat urgensinya berbeda.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *mind mapping* dan ada pula penelitian yang dilakukan di tingkat SMA.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipahami benar oleh guru, yakni mengenai model pembelajaran,

strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Dari keempat tersebut sangatlah berbeda. Adapun perbedaannya yakni: Pada model pembelajaran, Model pembelajaran menurut Trianto bahwa suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁵

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁶

Jadi, model pembelajan yakni format dan pola umum pembelajaran yang tercermin dari awal hingga akhir proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian untuk strategi pembelajaran, Mc. Leod mengatakan bahwa secara harfiah dalam Bahasa Inggris kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni melaksanakan stratagem yakni siasat atau rencana. Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak sama. Dalam konteks pembelajaran, strategi

¹⁵ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 15-16.

¹⁶ Syamsudin Asyrofi, Toni Pransiska, *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 8.

mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Hilda Taba mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Slameto strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam konteks ini adalah pembelajaran.¹⁷

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang telah dirancang guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Selanjutnya pada metode pembelajaran, menurut Edward Anthony bahwa *“method is an overall plan for the orderly presentation of language material, no part of which contradicts, and all of which is based upon the selected approach”* yang artinya metode adalah rencana menyeluruh penyajian Bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.¹⁸

Metode pembelajaran menurut Djamarah bahwa suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam

¹⁷ Mohammad Asrori, Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Jurnal Madrasah*, Vol. 5 No. 2 (2013), 168.

¹⁸ Syamsudin Asyrofi, Toni Pransiska, *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 11.

kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dan yang terakhir adalah teknik pembelajaran, Teknik artinya cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Jadi, teknik pengajaran atau mengajar adalah daya upaya, usaha-usaha, cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pengajaran atau mengajar di kelas pada waktu tatap muka dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.²⁰

Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik, misalnya penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada

¹⁹ Ibid., 15-16

²⁰ Syamsudin Asyrofi, Toni Pransiska, *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 12-14.

kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif.²¹

Dapat disimpulkan bahwa, teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal.

Alasan peneliti memilih *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yakni bahwasannya *mind mapping* ini merupakan cara guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata, hal ini gunanya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwasannya metode pembelajaran adalah cara yang lebih cepat dan tepat untuk diajarkan kepada peserta didik. Kemudian, kata tepat dan cepat ini sering disebut dengan *efektif* dan *efisien*. Maka metode pembelajaran ini dipahami sebagai cara yang paling *efektif* dan *efisien* dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Pengajaran yang *efektif* artinya pengajaran dapat dipahami peserta didik secara sempurna. Sedangkan pengajaran *efisien* adalah pengajaran yang tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak.²²

Ada berbagai metode mengajar yang digunakan dalam bidang pendidikan, dan penerapannya memerlukan penyesuaian terhadap

²¹ Abdul Manaf, Husnul Khotimah, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 160.

²² Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta,) 165-166.

sejumlah faktor seperti konteks dan keadaan kegiatan belajar. Fasilitas yang dapat diakses, dan faktor lain yang disesuaikan dengan hasil pendidikan yang diinginkan. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut.²³ Mata pelajaran sederhana terkadang bisa sulit untuk dikembangkan dan sulit diterima siswa jika strateginya salah. Penyampaian metode yang digunakan akan mudah diterima oleh siswa karena jelas, tepat, dan menarik. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hajj/ 22: 46.

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ
بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Artinya: Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu dengan hati yang mereka punyai itu mereka dapat memahami (hikmahnya) atau dengan telinga yang mereka punyai itu dapat mendengar (kisah nasib orang-orang terdahulu) yang depan itu mereka mendengar peringatan? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta itu ialah hati yang di dalam dada.²⁴

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya bahwa metode merupakan cara yang *efektif* dan *efisien*, dimana untuk digunakan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, metode dalam rangkaian pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan penerapan strategi

²³ Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan* Vol, 1 No, 1 (2013), 154.

²⁴ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Dinamika Cahaya Pustaka, 2020), 337.

pembelajaran sangat bergantung pada acara guru dalam menerapkan metode pembelajaran.

Berikut ini dipaparkan prinsip-prinsip dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah atau madrasah. Prinsip-prinsip ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan erat satu sama lain. Prinsip-prinsip tersebut sebagaimana dikatakan adalah sebagai berikut: 1) prinsip individualitas, 2) prinsip kebebasan, 3) lingkungan, 4) globalisasi, 5) pusat-pusat minat, 6) aktivitas, 7) motivasi, 8) korelasi dan konsentrasi.²⁵

Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran, karena satu metode saja tidaklah cukup untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut W. Sanjaya dalam buku *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah atau madrasah, diantaranya adalah:

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, yaitu cara mengajar dengan menyampaikan keterangan tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa

²⁵ Syukri, *Metode Khusus Pendidikan Dan Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 166-167.

metode ceramah adalah penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan menuturkan secara langsung kepada peserta didik.

Metode ceramah ini termasuk metode pembelajaran yang sangat klasik. Akan tetapi meskipun metode ceramah ini metode klasik, banyak guru yang sampai saat ini menggunakan metode ceramah. Hal ini ada beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan guru dalam mengajar.

b. Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Dalam proses pembelajaran, metode mendapatkan perhatian yang lebih khusus, karena dengan metode diskusi dapat merangsang siswa berpikir.

Oleh sebab itu, tujuan utamanya adalah selain untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan menambah dan memahami pengetahuan siswa, juga untuk melatih siswa untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang ada yakni siswa dapat mengemukakan pendapatnya sendiri.

c. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan menggunakan peragaan yang berguna untuk memperjelas suatu pengertian, atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu pada siswa. Dalam pengertian lain metode demonstrasi merupakan

metode penyajian materi pelajaran dengan cara memperagakan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu.

Dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat menyajikan bahan pelajaran kepada siswa secara lebih konkret dan mudah dipahami, ketimbang hanya memberikan informasi berupa konsep-konsep.

d. Metode simulasi

Secara etimologis, kata simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi berarti cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi turunan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada obyek yang sebenarnya.

e. Metode proyek

Metode ini juga dinamakan metode pengajaran unit. Dalam pelaksanaannya, siswa disugahi dengan berbagai macam masalah dan siswa bersama-sama menghadapi masalah tersebut dengan mengikuti langkah-langkah tertentu secara ilmiah, logis dan sistematis. Pusat kegiatan metode ini terletak pada siswa dan guru

berfungsi sebagai pembimbing mekanisme kerja siswa dengan bekerja bersama-sama.²⁶

Terdapat pula macam-macam metode pembelajaran lainnya, diantaranya adalah:

a. Metode Karya Wisata (*Out Door*)

Pembelajaran *Outdoor* hampir identik dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas. Pembelajaran ini harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistematis. Sering dalam implementasi *outdoor*, siswa tidak memiliki panduan belajar sehingga esensi kegiatan tersebut kurang dirasakan manfaatnya. Pembelajaran *outdoor* selain untuk peningkatan kemampuan juga lebih bersifat untuk peningkatan aspek-aspek psikologi siswa, seperti rasa senang dan rasa kebersamaan yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

b. Metode *Talking Stick*

Metode pembelajaran *talking stick* adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Metode pembelajaran *talking stick* dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan

²⁶ Ibid.,167-182

tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

c. Metode Simulasi

Simulasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam semua sistem pengajaran, terutama dalam desain instruksional yang berorientasi pada tujuan-tujuan tingkah laku. Latihan-latihan keterampilan menuntut praktik yang dilaksanakan didalam situasi kehidupan nyata, atau dalam situasi yang mengandung ciri-ciri situasi kehidupan senyatanya. Latihan-latihan dalam bentuk simulasi pada dasarnya berlatih melaksanakan tugas-tugas yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Metode *Discovery Learning*

Discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

e. Metode *Brainstorming*

Metode *brainstorming* merupakan suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi,

pengetahuan, dan pengalaman dari semua peserta. Tujuan *brainstorming* untuk membuat kumpulan pendapat, informasi, pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda dan hasilnya kemudian dijadikan peta informasi atau peta gagasan untuk menjadi pembelajaran bersama. *Brainstorming* yaitu metode untuk melahirkan ide-ide dengan cara siswa diminta untuk memunculkan ide sebanyak-banyaknya. Ide yang disampaikan harus berhubungan dengan topik. Topik yang menjadi sumber untuk menjadikan petunjuk.

f. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternative pemecahan atas sesuatu masalah.

g. Metode Pembelajaran Luar Kelas

Metode *outdoor study* atau metode diluar kelas adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui *outdoor study* lingkungan luar kelas dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini

adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.²⁷

Ada banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Namun guru pun harus memilih metode mana yang sekiranya cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Menurut Siti Maemunawati dan Muhammad Alif ada beberapa macam-macam metode pembelajaran yakni

1) Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu, diskusi bukanlah debat yang mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

2) Metode ceramah

Adalah cara pendidik atau guru menyampaikan materi pelajaran yang dilakukan lewat komunikasi dengan anak didiknya dengan menggunakan bahasa lisan. Metode ceramah adalah suatu metode yang dilakukan dalam proses pembelajaran

²⁷ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 83-109.

dengan cara menyampaikan informasi dan pengetahuan yang diberikan guru kepada muridnya.

3) Metode berbagi peran

Adalah suatu metode belajar yang dilakukan dengan melibatkan siswa untuk memerankan suatu karakter atau situasi tertentu. Metode ini digunakan dengan cara melibatkan siswa untuk berperan atau memerankan suatu karakter dan berada dalam situasi tertentu.

4) Metode *experiment*

Adalah suatu penyajian pembelajaran dimana peserta didik melakukan eksperimen dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Metode

experiment ini suatu proses pembelajaran dengan cara praktik atau percobaan didalam laboratorium.

5) Metode pemecahan masalah

Adalah salah satu metode yang dilakukan dengan cara siswa diberikan masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia nyata kemudian mereka mencari tahu jawabannya.

6) Metode *mind mapping*

Adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara membuat sebuah kerangka berfikir yang diawali dengan latar belakang suatu masalah dan bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut..²⁸

2. Metode *Mind Mapping*

Mind mapping diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan dari Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan sejak awal tahun 1970-an. *Mind mapping* adalah hak merek dan hak cipta dari *The Buzan Organisation, Ltd.* Hanya seorang *ThinkBuzan Licendesed Instructor*, yaitu pengajar atau pelatih berlisensi dari *The Buzan Organisation Ltd*, yang sudah berganti nama menjadi *ThinkBuzan Organisation Ltd*.

Mind mapping telah digunakan tidak saja di dunia pendidikan, tetapi juga di perusahaan-perusahaan kelas dunia seperti General Motor, General Electric, Boeing, IBM, Microsoft, Oracle, Disney, Fluor Daniels, HP dan lain-lain. Di Indonesia sendiri, *mind map* telah masuk sejak tahun 1980-an dan mencapai puncaknya di dunia pendidikan sejak berdirinya Buzan Centre Indonesia di tahun 2009.²⁹

Menurut Iis Aprinawati pada jurnal yang berjudul Penggunaan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Pemahaman

²⁸ Siti Maemunawati, Muhammad Alif, Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemic Covid-19 (Banten, 3M Media Karya Serang, 2020),47-61.

²⁹ Sutanto Windura, *Mind Map Untuk Siswa Guru & Orang Tua* (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2013), 13

Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar menyebutkan bahwa *mind mapping* pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang Psikolog dari Inggris. Beliau adalah ketua yayasan otak, pendiri Klub Pakar (*Brain Trust*) dan pencipta konsep Melek Mental. *Mind mapping* diaplikasikan di bidang pendidikan, seperti teknik, sekolah, artikel serta menghadapi ujian. Menurut Tony Buzan, *mind mapping* dapat membantu kita untuk banyak hal seperti: merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.³⁰

Mind mapping adalah metode pembelajaran dengan menggunakan teknik mencatat yang mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belah otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Caine and Caine mengatakan bahwa fungsi otak dan pertumbuhan otak yang fleksibel, dimodifikasi, dan bisa diperbaiki dengan melalui pelaksanaan berbagai strategi untuk merangsang minat, motivasi, dan

³⁰ Iis Aprinawati, Penggunaan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 2 No. 1 (April 2018), 140.

pertumbuhan otak seperti hanya sistem memori yang harus dibangun dengan latihan.³¹

Mind map adalah alternative pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut. *Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.³² *Mind mapping* dapat mensinergikan otak kiri dan otak kanan, sehingga dengan menggunakan kedua belah otak, kemampuan mengingat anak didik akan menjadi luar biasa, baik kecepatan mengingat (*memory speed*), daya tahan ingatan (*memory span*), maupun kapasitas daya mengingatnya (*memory storage capacity*).³³

Kesimpulan penulis *mind mapping* merupakan bagaimana menulis secara kreatif agar siswa dapat dengan cepat mengingat kembali pengetahuan yang telah diberikan oleh pengajar di kelas sehingga mereka dapat dengan cepat menyesuaikan informasi yang diperoleh.

Mind Map memberikan banyak manfaat bagi anak dan siswa dalam belajar, berpikir maupun merencanakan kegiatannya sehari-hari.

Anak dan siswa dapat menggunakan *mind map* untuk:

³¹ Siti Munawati, *Monograf Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Mapping* (Cirebon: Insania, 2022), 14.

³² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2-4.

³³ Ivan Riyadi, Lili Dahliani, Lily Hidayani, Rudini, Mahin Ainun Naim, “*Konseling Kelompok Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar*”. *Bulletin of Counseling and Psychothery* Vol. 4 No. 2 (Agustus 2022), 409.

- a. Mencatat
- b. Meringkas
- c. Mengarang
- d. Berpikir analisis
- e. Berpikir kreatif
- f. Merencanakan (jadwal, waktu, kegiatan dll.)
- g. Mengurai artikel bacaan
- h. Mengurai soal cerita matematika atau sains
- i. Dan lain-lain

Untuk kepentingan mengajar, *mind map* mempunyai beberapa manfaat penting untuk:

- a. Merancang kurikulum pengajaran yang komprehensif
- b. Menyatukan materi pengajaran dari berbagai sumber
- c. Meringkas materi pengajaran
- d. Mengembangkan ide materi mengajar
- e. Mempersiapkan presentasi mengajar
- f. Presentasi mengajar
- g. Manajemen waktu dalam mengajar
- h. Membuat catatan mengajar di papan tulis atau *whiteboard*
- i. Merancang soal-soal ujian
- j. Evaluasi kualitas mengajar
- k. Evaluasi hasil ujian
- l. Penugasan siswa

m. Penelitian

n. Dan lain-lain³⁴

Dalam membuat *mind mapping* kita menggunakan warna sebagai bentuk pengelompokan di dalam cabang, memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian. *Mind map* merupakan suatu metode kreatif yang memudahkan kita untuk mengingat banyak informasi yakni membentuk kita mengingat perkataan dan bacaan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi membentuk mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru.³⁵

a. Langkah-langkah metode *Mind Mapping*

Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping* adalah:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
- 4) Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan kecil. Begitu juga dengan kelompok lainnya.

³⁴ Sutanto Windura, *Mind Map Untuk Siswa Guru & Orang Tua* (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2013), 14.

³⁵ Eko Zulianto, "Implementasi Metode Mind Map dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 18.

- 5) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa.
- 6) Kesimpulan dan penutup.³⁶

Adapun cara membuat *mind mapping* menurut Tony Buzan adalah sebagai berikut:

- 1) Pergunakanlah selembar kertas kosong tanpa garis dan beberapa bullpen berwarna. Pastikanlah kertas tersebut diletakkan menyamping.
- 2) Buatlah sebuah gambar yang merangkum subjek utamamu di tengah-tengah kertas. Gambar itu melambangkan topik utamamu.
- 3) Buatlah beberapa garis tebal berlekuk-lekuk yang menyambung dari gambar di tengah kertas, masing-masing untuk setiap ide utama yang ada mengenai subjekmu. Cabang-cabang utama tersebut melambangkan topik utamamu.
- 4) Berilah nama pada setiap ide diatas dan bila kamu mau, buatlah gambar-gambar kecil mengenai masing-masing ide tersebut. Hal ini menggunakan kedua sisi otak. Setiap kata dalam *mind map* akan digaris bawahi. Hal ini karena kata-kata merupakan kata kunci, dan pemberian garis bawah, seperti pada catatan bias am menunjukkan tingkat kepentingannya.

³⁶ Buzan Tony, *Use Both Sides of your Brain*, (Surabaya: Ikon, 2013), 122.

- 5) Dari setiap ide yang ada, kamu bisa menarik penghubung lainnya yang menyebar seperti cabang-cabang pohon. Tambahkan buah pikiranmu ke setiap ide tadi. Cabang-cabang tambahan ini melambangkan detail-detail yang ada.³⁷

Ada pula beberapa langkah pembelajaran mind mapping yang harus dilakukan. Menurut Huda menjelaskan bahwa langkah pembelajaran mind mapping terdiri dari tujuh langkah, diantaranya yakni:

- 1) Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci dari ceramah tersebut.
- 2) Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi di antara berbagai poin/ gagasan/ kata kunci ini terkait dengan materi pelajaran.
- 3) Membrantoring semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.
- 4) Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.
- 5) Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja.
- 6) Menstimulasi pemikiran dan solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.

³⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), 10.

7) Mereview pelajaran untuk mempersiapkan tes atau ujian.³⁸

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Kelebihan *mind mapping* dalam pembelajaran adalah:

- 1) Cara cepat untuk memahami materi dengan membaca secara singkat
- 2) Sebagai salah satu cara mengorganisasikan ide-ide yang muncul di pikiran kita
- 3) Lebih kreatif
- 4) Lebih memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran
- 5) Cara belajar lebih cepat dan efisien
- 6) Siswa lebih komunikatif antar siswa dan guru
- 7) Meningkatkan pemahaman
- 8) Menyenangkan

Adapun kekurangan dari metode *mind mapping* dalam pembelajaran adalah:

- a) Memerlukan waktu lebih lama dalam pembuatan ringkasan *mind mapping*
- b) Memerlukan biaya lebih untuk menyiapkan kertas dan pewarna
- c) Informasi tidak semuanya dijelaskan secara detail karena menggunakan simbol-simbol.³⁹

³⁸ Sri Susanti, "Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1 (Desember 2016), 37.

³⁹ Mike Hernarcki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), 120.

Mind mapping digunakan sebagai salah satu alternative metode pembelajaran. Beberapa kelebihan *mind mapping* menurut Kurniasih dan Sani dalam buku Merdeka Berkreativitas Dan Beraktivitas Dengan Mind Mapping, antara lain:

- a) Cepat dimengerti dan cepat menyelesaikan masalah.
- b) Dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide.
- c) Proses menggambar diagram dapat menghasilkan atau memunculkan ide yang lain.
- d) Diagram yang sudah terbentuk dapat menjadi panduan.

Adapula menurut Faiq menyebutkan beberapa kelebihan *mind mapping*, yakni:

- a) Meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- b) *Mind mapping* memungkinkan siswa menuangkan seluruh ide dalam bentuk visualisasi kreatif.
- c) Memudahkan otak memahami dan menyerap informasi dengan cepat.
- d) Catatan yang dibuat dalam bentuk *mind mapping* dapat dengan mudah dipahami orang lain, apalagi oleh pembuatnya sendiri.
- e) Memudahkan siswa mengingat

- f) Catatan khas yang dibuat dengan *mind map* bersifat spesifik dan bermakna khusus bagi siswa yang membuatnya.⁴⁰

Menurut Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *mind mapping* memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu:

- a) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- b) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar
- c) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan⁴¹

Menurut Sunhaji, melalui metode pembelajaran *mind mapping*, siswa tidak lagi dituntut untuk selalu mencatat tulisan di papan tulis atau seperti yang ditekankan oleh guru secara keseluruhan dengan siswa. Sehingga pengembangan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴² Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu bahwa konseling kelompok berbantuan *mind mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik di SMA Negeri 13 Palembang termasuk kategori sedang yakni 59%, serta dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik juga termasuk dalam kategori sedang yakni 56%.⁴³ Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴⁰ Arianto Batara, Merdeka Berkreativitas Dan Beraktivitas Dengan Mind-Mapping (Yogyakarta, CV. Bintang Semesta Media, 2022), 26-27.

⁴¹ Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), 120.

⁴² Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah*. (Purwokerto Barat, CV. ZT CORPORA, 2022), 367.

⁴³ Ivan Riyadi, Lili Dahliani, Lily Hidayani, Rudini, Mahin Ainun Naim, Konseling Kelompok Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar. *Bulletin of Counselling and Psychotherapy* Vol. 4 No. 2 (2022), 413.

3. Hasil Belajar

Hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha.⁴⁴ Sedangkan belajar yaitu, perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman. Prinsip belajar ini dapat mempengaruhi setiap aspek kepribadian individu, termasuk pemahaman mereka tentang sikap, nilai, motivasi, kebiasaan, minat, ketakutan, dan topik lainnya. Demikian juga dengan pengalaman ini berkenaan dengan segala bentuk mengikuti, melihat, mendengar, merasakan, melakukan, menghayati, membayangkan, merencanakan, melaksanakan, menilai dan lain sebagainya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.⁴⁵ Menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada tiap individu, akan tetapi mereka juga dapat membangun keterampilan dan penghargaan pada diri siswa. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai

⁴⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 486.

⁴⁵ Dani Firmansyah, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3 No. 1 (Maret, 2015), 37.

hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relative menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.⁴⁶

Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Penilaian dalam pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak perilaku, seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Sementara ranah psikomotorik mencakup imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.⁴⁷

Klasifikasi hasil belajar yang paling terkenal di perguruan tinggi Indonesia adalah Taksonomi Bloom, juga dikenal sebagai klasifikasi hasil belajar Benyamin S. Bloom. Inti dari Taksonomi Bloom adalah pengembangan sistem kategori perilaku belajar yang terukur, sehingga dapat membantu dan penilaian hasil belajar. Bloom membagi hasil

⁴⁶ Indah Lestari, Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol. 3 No.2 (2013), 118

⁴⁷ Ahmad Irfan, “ Pengaruh Penerapan Metode Mind Map Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Yanuri Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), 24.

belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁴⁸

a) Ranah kognitif

Yaitu ranah yang berhubungan dengan tujuan mempelajari sesuatu dan berorientasi pada kecerdasan berpikir. Pada tahun 1956, Benjamin Samuel Bloom mengembangkan ranah kognitif yang terdapat enam jenjang proses berpikir berdasarkan urutan dari tingkatan yang paling terendah sampai pada tingkatan yang paling tinggi, yaitu a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) penerapan (*application*), d) analisis (*analysis*), e) sintesis (*synthesis*), f) evaluasi (*evaluation*).⁴⁹

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Merupakan proses berpikir dalam tingkatan yang terendah, dimana proses ini melibatkan proses mengingat kembali akan hal-hal yang umum maupun khusus, yakni dengan mengingat-ingat kembali struktur atau *setting*, mengingat kembali metode dan proses, atau mengingat kembali akan pola yang terdapat sebelumnya. Proses ini mencakup ingatan akan pemahaman pengetahuan sebelumnya, termasuk nama, istilah, gejala, rumus, dan konsep lainnya. Ketika pengetahuan itu diperlukan,

⁴⁸ Nilasari, “Efektivitas Metode Mind Mapping Pada Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Pada SMP Negeri 1 Palopo)”, (Skripsi, IAIN Palopo, 2019), 25.

⁴⁹ Ina M, Nur F.I, Eva A.R, Nadia T.D, Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 2 No. 1 (2020), 133.

makan akan disampaikan kembali melalui ingatan atau mengenal kembali. Seperti contoh, menyatakan kebijakan.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Kemampuan memahami masalah, menginterpretasikan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri. Pada tingkatan ini, seseorang akan memiliki kemampuan dalam menangkap makna dan arti tentang hal yang sedang dipelajari. Sehingga memiliki kemampuan dalam menguraikan isi pokok dalam bacaan juga mampu mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada sebelumnya. Seperti contoh, menuliskan kembali atau merangkum materi pelajaran.

3) Penerapan (*Application*)

Proses berpikir dalam menerapkan suatu kaidah atau metode guna menghadapi suatu kasus atau permasalahan yang nyata atau benar-benar terjadi dan masih baru. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur metode, rumus, teori dan sebagainya. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru.

4) Analisis (*Analysis*)

Yang dimaksud dari kemampuan analisis adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan informasi yang banyak menjadi bagian-bagian kecil, kemudian bagian kecil tersebut dikaitkan dengan informasi yang ada dengan informasi yang lainnya. Tingkatan proses berpikir dalam tahap ini sudah lebih tinggi, jika dibandingkan dengan bagian sebelumnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Yakni kecerdasan dalam berfikir yang melalui proses tertentu dengan menggabungkan berbagai macam unsur atau bagian secara logis atau masuk akal, sehingga menjadi suatu

kesatuan atau pola baru, kemudian bagian tersebut dikaitkan atau dihubungkan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam ungkapan lain juga disebut sebagai kemampuan mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Keberadaan kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana penyusunan satuan pelajaran. Misalnya, menyusun kurikulum dengan mengintegrasikan pendapat dan materi dari beberapa sumber.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Maksud dari evaluasi adalah seorang siswa mampu memberikan penilaian terhadap mata pembelajaran, serta

mampu memberikan alasan terhadap apa yang ia pahami, yang diyakini, yang dilakukan, juga terhadap hasil yang telah di dapatkan. Pada evaluasi ini merupakan level kognitif yang paling tinggi di antara enam tingkatan kognitif.⁵⁰

b) Ranah afektif

Ranah afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi, dan sikap. Tingkatan ranah efektif menurut Taksonomi Krathwohl mencakup lima tingkat, yaitu: *receiving* (pengenalan), *responding* (pemberian respon), *valuing* (penghargaan), *organization* (pengorganisasian), dan *characterization* (karakteristik).⁵¹

1) *Receiving* (pengenalan)

Level ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki keinginan untuk memperhatikan suatu stimulus yang muncul dalam proses pembelajaran. Tugas pendidik mengarahkan perhatian peserta didik pada fenomena yang menjadi objek pembelajaran afektif. misalnya pendidik mengarahkan siswa agar senang membaca, senang bekerjasama, dan sebagainya sesuai dengan pokok bahasan dalam PAI.

⁵⁰ Kartini, Encep, Kama, Syihabuddin, Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom Dan Keterkaitannya Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 4 (2022), 7296-7297

⁵¹ Ahmad Darmadji, Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan. *Jurnal El-Tarbawi*, Vol. 7 No. 1 (2014), 17.

2) *Responding* (pemberian respon)

Siswa pada level ini telah memiliki partisipasi aktif untuk merespon gejala yang sedang dipelajari didalam kelas. Siswa tidak saja memperhatikan fenomena khusus tetapi ia juga bereaksi. Hasil pembelajaran ranah ini menekankan pada pemerolehan respon, berkeinginan memberi respon, atau kepuasan dalam memberi respon. Tingkat yang tinggi pada kategori ini adalah minat, yaitu hal-hal yang menekankan pada pencarian hasil dan kesenangan pada aktivitas khusus. Misalnya, senang membaca Al-Qur'an dan mendalami petunjuk didalamnya, senang membantu, senang terhadap kebenaran dan sebagainya.

3) *Valuing* (penghargaan)

Valuing merupakan kemampuan siswa untuk memberikan nilai, keyakinan, atau sikap dan menunjukkan derajat internalisasi dan komitmen. Pada level ini rentangnya mulai dari menerima suatu nilai, misalnya keinginan untuk meningkatkan keterampilan, sampai pada tingkat komitmen. Hasil belajar pada tingkat ini berhubungan dengan perilaku yang konsisten dan stabil agar nilai dikenal secara jelas.

4) *Organization* (pengorganisasian)

Organization merupakan kemampuan siswa untuk mengorganisasi nilai yang satu dengan yang lain dan konflik

antar nilai mampu diselesaikan dan siswa mulai membangun sistem nilai internal yang konsisten. Hasil belajar pada level ini berupa konseptualisasi nilai atau organisasi sistem nilai.

5) *Characterization* (karakteristik)

Level ini merupakan level tertinggi dalam ranah afektif, yaitu ketika siswa telah memiliki sistem nilai yang mampu mengendalikan perilakunya, sehingga menjadi pola hidupnya. Hasil belajar level ini berkaitan dengan personal, emosi, dan sosial.⁵²

c) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik. Keterampilan ini dapat diasah jika sering melakukannya. Ranah berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat yang sederhana hingga tingkat yang rumit.

1) *Persepsi (Perception)*

Yaitu berkenaan dengan penggunaan organ indra untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak. Contoh: menurunkan suhu AC saat merasa suhu ruangan panas

⁵² Aryanti Nurhidayati, Ernawati Sri Sunarsih, Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional. *Jurnal JIPTEK*, Vol. 6 No. 2 (2013), 113.

2) Kesiapan (*Set*)

Yaitu menunjukkan pada kesiapan untuk melakukan tindakan atau kesiapan mental dan fisik untuk bertindak.

Contoh: melakukan pekerjaan sesuai urutan.

3) Gerakan terbimbing (*Guinded Respon*)

Yaitu tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks seperti peniruan.

4) Gerakan terbiasa (*mekanisme*)

Yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respon siswa telah menjadi terbiasa dan gerakan-gerakan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.

5) Gerakan kompleks (*Komplex overt respons*)

Yaitu kemampuan untuk melakukan kemahirannya dalam melakukan sesuatu, dimana hal ini terlihat dari kecepatan, ketepatan, efisiensi dan efektivitasnya. Semua tindakan dilakukan secara spontan, lancer, cepat, tanpa ragu.

6) Penyesuaian pola gerak (*adapation*)

Yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga siswa dapat memodifikasi pola-pola gerakan untuk menyesuaikan tuntutan tertentu.

7) Kreativitas (*organization*)

Yaitu kemampuan untuk menciptakan pola baru yang sesuai dengan kondisi/ situasi tertentu dan juga kemampuan

mengatasi masalah dengan mengeksplorasi kreativitas diri.

Contoh: membuat produk baru.⁵³

Dari ketiga ranah dalam hasil belajar yang dikemukakan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dalam proses belajar mengajar, yang lebih dominan dinilai oleh guru adalah hasil belajar kognitif, karena hal ini berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Akan tetapi tidak berarti ranah afektif dan psikomotorik tidak digunakan sehingga tidak ada penilaian dari keduanya. Yang lebih penting adalah cara menjabarkan tipe hasil belajar tersebut, sehingga jelas yang harus dinilai. Mengenai ketiga ranah hasil belajar tersebut baik kognitif, afektif, psikomotorik penting untuk diketahui oleh pendidik untuk merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusun alat-alat penilaian baik tes maupun non tes.

Dalam proses pembelajaran tentu ada beberapa hal yang harus dipahami oleh guru yakni pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini tentu berlaku juga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Perencanaan pembelajaran menurut Sudjana merupakan program belajar mengajar tidak lain adalah suatu proyeksi/ perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran itu berlangsung. Sedangkan menurut Briggs mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah keseluruhan proses analisis

⁵³ Syeh Hawib Hamzah, Aspek Pengembangan Peserta Didik (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12 No.1 (2012),1420-1421.

kebutuhan dan tujuan belajar serta pengembangan sistem penyampaianya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tersebut, termasuk di dalamnya pengembangan paket pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, uji coba dan revisi paket pembelajaran dan terakhir adalah mengevaluasi program dan hasil belajar.⁵⁴

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu gambaran umum untuk langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru di dalam kelas pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Tujuan diadakannya perencanaan pembelajaran sendiri adalah: 1) menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan disajikan 2) memberikan arah tugas yang harus ditempuh guru dalam proses belajar mengajar 3) mempermudah guru dalam melaksanakan tugas.⁵⁵

Kemudian mengenai pelaksanaan pembelajaran berkenaan dengan pendekatan pengelolaan kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa secara efektif dan efisien. Urutan kegiatan pembelajaran mengandung beberapa sub komponen, yakni: 1) pendahuluan, 2) penyajian, 3) penutup. Pada kegiatan pendahuluan terdiri atas langkah a) penjelasan singkat tentang isi pelajaran. b) penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan

⁵⁴ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 9.

⁵⁵ Ibid., 12-13.

pengalaman siswa. c) penjelasan kompetensi siswa yang ingin dicapai. Sedangkan penyajian, terdiri atas langkah: a) uraian, b) contoh, c) latihan. Dan penutup, terdiri atas langkah a) tes formatif dan umpan balik. b) tindak lanjut.⁵⁶

Dan untuk mengenai evaluasi pembelajaran merupakan penentuan seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses pembelajaran mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses pembelajaran itu sampai berapa jauh keduanya dapat dinilai baik. Tujuan evaluasi pembelajaran antara lain adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Secara garis besar dalam proses belajar mengajar, evaluasi memiliki fungsi pokok sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengukur sampai dimana keberhasilan sistem pembelajaran yang digunakan
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar mengajar.⁵⁷

⁵⁶ Herry Widyastono, Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No. 069 (2007), 1053.

⁵⁷ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 60-61.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam Bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini berasal dari Bahasa Yunani yakni “*pedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam Bahasa Inggris “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Dalam Bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta’lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta’dib*. *Al-ta’lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan *al-ta’dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak atau moral siswa.⁵⁸

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk melindungi penganut agama lain dalam menghubungkannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

⁵⁸ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001) 86-88.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, seperti menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.⁵⁹

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui bimbingan, pengajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama islam yakni berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan secara sederhana, yaitu sesuatu yang akan dicapai oleh apapun kegiatan atau rencana yang diinginkan. Dalam Bahasa arab dinyatakan dengan *ghayat* atau *maqasid*. Sebaliknya dalam Bahasa inggris yakni “*goal* atau *purpose* atau *objective*”. Dalam merumuskan tujuan tentunya tidak boleh menyimpang dari ajaran islam. Sebagaimana yang telah diungkapkan Zakiyah Darajat dalam bukunya Metodologi Pengajaran Agama Islam menyebutkan tiga prinsip dalam merumuskan tujuan yaitu:

⁵⁹ Ibid., 92

- 1) Memelihara kebutuhan pokok yang vital, seperti agama, jiwa dan raga, keturunan, harta, akal dan kehormatan.
- 2) Menyempurnakan dan melengkapi kebutuhan hidup sehingga yang diperlukan mudah didapat, kesulitan dapat diatasi dan dihilangkan.
- 3) Mewujudkan keindahan dan kesempurnaan dalam suatu kebutuhan.⁶⁰

Pendidikan agama islam di sekolah ataupun madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang terua berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

Nusa dan Santi menjelaskan bahwa pendidikan agama islam memiliki tujuan yang sangat kompleks. Tujuan PAI secara umum dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu:

- a. *Jismiyyat* yaitu tujuan berorientasi pada tugas manusia sebagai *khalafiyah fil-ardh*.
- b. *Ruhiyyat* yaitu tujuan berorientasi pada ajaran islam secara *kaffah* sebagai *'abd*.
- c. *'Aqliyat* yaitu tujuan yang berorientasi kepada pengembangan *intelligence* otak peserta didik.⁶¹

⁶⁰ Zakariyah Darajat, metodologi pengajaran agama islam (Jakarta: Jakarta Bumi Aksara, 1996), 74-76.

Menurut Hamdan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk:

- a. Menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya islami dalam komunitas sekolah.
- c. Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.
- d. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.⁶²

Oleh karena itu, pendidikan agama islam baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial.

⁶¹ Nusa Putra & Santi, Lisnawati, Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

⁶² Hamdan, *Pengembangan Dan Pembinaan Kurikulum (Teori Dan Praktek Kurikulum PAI)*, (Banjarmasin: 2009), 42-43.

Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) di akhirat kelak.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara umum, sebagaimana tujuan pendidikan agama islam di atas, maka dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Dimensi pemahaman atau penalaran intelektual serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- 4) Dimensi pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadinya serta merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶³

Pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

⁶³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 78

- a. Hubungan manusia dengan pencipta. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Hubungan manusia dengan diri sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- c. Hubungan manusia dengan sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antae umat beragama.
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.⁶⁴

Hubungan diatas tercakup dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

- a. Al-Qur'an Al-Hadist, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Al-Hadist dengan baik dan benar.
- b. Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.

⁶⁴ Hamdan, *Pengembangan Dan Pembinaan Kurikulum (Teori Dan Praktek Kurikulum PAI)*, (Banjarmasin: 2019), 41.

- d. Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- e. Sejarah Peradaban Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.⁶⁵

Dengan melihat arti pendidikan islam dan ruang lingkupnya diatas, jelaslah bahwa dengan pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (akhlakul karimah) berdasarkan pada ajaran agama Islam. Oleh karena itulah, pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru sebisa mungkin mengarahkan anak untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam.

⁶⁵ Ibid., 42.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, hasil penelitian ini tidak di tekankan pada penarikan kesimpulan secara umum akan tetapi lebih menekankan pada maknanya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif tujuannya untuk mengetahui secara langsung keaslian dari data, mendapatkan gambaran yang sesuai dengan realitas jadi sebagai objektif, dan tersusun secara sistematis. Sehingga dari penelitian ini dapat menjelaskan apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana penelitian itu dilakukan.⁶⁶ Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni berada di SMA Negeri Rambipuji yang terletak di dusun Kandang Kidul Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut karena untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan metode *mind*

⁶⁶ Penyusun tim, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq* (Jember, 2021).

mapping, serta mengatasi kesulitan dalam konsentrasi belajar terutama pada mata pelajaran PAI di kelas X.5 dan X.7. Karena kebanyakan siswa masih kurang berkonsentrasi dalam mata pelajaran PAI, sehingga guru menggunakan metode *mind mapping* untuk dapat mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya sebagai sumber data peneliti dalam subyek ini peneliti menggunakan teknik Purposive yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang hal yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi kepada orang yang membidangi atau lebih mengerti dengan apa yang peneliti harapkan dan tentunya relevan dengan judul yang peneliti

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang akan memberikan informasi-informasi mengenai apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini subyek utama yang ditentukan adalah kepala sekolah SMA Negeri Rambipuji Jember yakni ibu Ngatminah. Hal ini dikarenakan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), 292.

kepala sekolah merupakan pucuk pimpinan di sekolah yang lebih banyak mengetahui berbagai hal tentang sekolah termasuk tentang kinerja guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Kepala sekolah juga merupakan salah satu pemegang kebijakan di sekolah yang bisa mengarahkan peneliti tentang informan berikutnya.

Dalam penelitian ini perlu menambah informan berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah yakni kepada waka kurikulum SMA Negeri Rambipuji Jember yakni ibu Sri Purwaningsih. Hal ini dikarenakan waka kurikulum yang bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar di sekolah.

Dari subyek kedua yakni dari waka kurikulum mengarahkan peneliti tentang informan berikutnya dikarenakan dalam proses belajar mengajar dalam kelas yang berperan adalah guru mata pelajaran terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yakni bapak Muhammad Rauf. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran merupakan pelaksana dalam penerapan metode *mind mapping* ini.

Dalam penelitian ini juga yang berperan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam penerapan metode *mind mapping* adalah siswa. Oleh karena itu subyek penelitian yang terakhir adalah siswa, terutama pada kelas X.5 dan X.7 dengan jumlah 36 pada tiap kelas. Hal ini dikarenakan siswa sebagai subyek yang diberikan dalam penerapan metode *mind mapping*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan komunikasi, yakni melalui percakapan antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk mengungkapkan data oleh narasumber terkait penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian ini menggunakan teknik semi terstruktur, jadi penelitian ini dapat memperoleh data-data yang valid namun dengan suasana santai dan terbuka sehingga lebih fleksibel dan tidak terkesan kaku, sehingga peneliti akan lebih leluasa ketika mengajukan pertanyaan kepada informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Rambipuji Jember. Adapun data yang didapatkan peneliti melalui teknik wawancara diantaranya:

- a. Perencanaan dalam mempersiapkan modul ajar menggunakan metode *mind mapping*.
- b. Perencanaan dalam mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.
- c. Perencanaan dalam mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.

- d. Pelaksanaan pada kegiatan awal menggunakan metode *mind mapping*
 - e. Pelaksanaan pada kegiatan inti menggunakan metode *mind mapping*
 - f. Pelaksanaan pada kegiatan penutup menggunakan metode *mind mapping*
 - g. Kelebihan dan Kendala dalam menggunakan metode *mind mapping*
 - h. Hasil belajar siswa dalam menggunakan metode *mind mapping*
2. Observasi

Observasi memiliki makna melihat, dengan kata lain observasi merupakan cara peneliti mengadakan pencatatan yang sistematis terkait tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Pengamatan ini dilakukan peneliti untuk melihat seluruh aspek yang berhubungan dengan penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa PAI. Adapun data yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi diantaranya:

- a. Perencanaan dalam mempersiapkan modul ajar menggunakan metode *mind mapping*.
- b. Perencanaan dalam mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.

- c. Perencanaan dalam mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.
- d. Pelaksanaan pada kegiatan awal menggunakan metode *mind mapping*
- e. Pelaksanaan pada kegiatan inti menggunakan metode *mind mapping*
- f. Pelaksanaan pada kegiatan penutup menggunakan metode *mind mapping*
- g. Kelebihan dan Kendala dalam menggunakan metode *mind mapping*

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah belalu.

Peneliti akan mengambil data dari dokumen atau catatan yang ada di SMA Negeri Rambipuji Jember yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun data yang didapatkan peneliti melalui teknik dokumentasi diantaranya:

- a. Sejarah berdirinya SMA Negeri Rambipuji Jember
- b. Profil SMA Negeri Rambipuji Jember
- c. Visi dan Misi SMA Negeri Rambipuji Jember
- d. Modul ajar
- e. ATP Kurikulum Merdeka kelas X
- f. Gambar *mind mapping* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- g. Hasil ujian kelas X.5 dan X.7 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

E. Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi tiga kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi data

Kondensasi data ini merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.⁶⁸ Pada tahap ini peneliti mengkondensasikan data dengan meringkas hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh. Dengan meringkas dan mengaitkan hasil data diatas untuk menguatkan masing-masing data yang didapatkan sehingga membuat peneliti paham ketika hendak menganalisis data.

2. Penyajian data

Setelah data berhasil dikondensasi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

⁶⁸ Miles Huberman Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publication, 2014), 12.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Uji keabsahan data

Data yang diperoleh oleh peneliti harus di proses dengan cermat agar tidak menyimpang dari objek. Oleh karena itu maka perlu untuk diuji keabsahan datanya melalui triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini untuk menguji kredibilitas data terkait penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa . sumber data dari keempat narasumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan pandangan antara data yang sama dan data mana yang berbeda.

2. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada tahap penelitian ini data yang diperoleh pada saat wawancara dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi yang sudah peneliti lakukan.

Data yang diperoleh dari hasil observasi yang peneliti lakukan dicek dengan hasil wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa. Ketika hasil dari kedua teknik tersebut sudah sesuai maka untuk penguatnya adalah dengan hasil dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam tahap ini peneliti menyusun beberapa proses tahapan yakni:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan sebelum memulai penelitian. Tahapan yang dilakukan dalam tahapan ini yakni:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Meyusun perizinan
- d. Menjajaki lokasi penelitian
- e. Memilih narasumber
- f. Melakukan penyusunan instrument
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti telah melakukan penelitian melalui beberapa proses diantaranya:

a. Pengumpulan data

Data pengumpulan data ini dilakukan sesuai dengan jadwal sebelumnya yang sudah ditentukan peneliti dengan lembaga. Teknik yang dilakukan peneliti dari tahap ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Pengelolaan data

Data yang diperoleh dalam tahap pengumpulan data kemudian dikelola dengan tujuan untuk mempermudah proses analisis data.

2) Analisis data

Setelah data dikelola kemudian dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif, yakni menguraikan gambaran yang ditemukan selama proses pengumpulan data.

3) Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah proses penyusunan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang sudah berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri Rambipuji Jember

SMA Negeri Rambipuji didirikan pada tahun 1986, dengan lahan 11980 m². perjalanan selama 37 tahun ini telah membawa perubahan performa dan aktivitas yang berfluktuasi sesuai dengan kondisi zaman dan masing-masing *style* kepemimpinan.

Pada tahun 2010 SMA Negeri Rambipuji Jember menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional. Perubahan status ini semata-mata bukanlah kepentingan sekolah atau kepala sekolah akan tetapi merupakan tuntutan publik agar bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik.⁶⁹

2. Profil SMA Negeri Rambipuji Jember

a. Kondisi Objektif Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri Rambipuji

Nomor Telepon : 0331711173

Alamat Sekolah: Jl. Durian No. 30 Pecoro

Kecamatan : Rambipuji

Kabupaten : Jember

⁶⁹ Dokumen SMA Negeri Rambipuji Jember, "Sejarah SMA Negeri Rambipuji Jember," 14 Maret 2023.

Provinsi : Jawa Timur⁷⁰

3. Letak Geografis SMA Negeri Rambipuji Jember

Berdasarkan hasil observasi, SMA Negeri Rambipuji Jember ini terletak di Jl. Durian No. 30 Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Selain itu juga akan dipaparkan mengenai letak geografis SMA Negeri Rambipuji Jember. Adapun letak geografisnya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan pemukiman penduduk
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan pemukiman penduduk
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan masjid
- d. Sebelah timur : berbatasan dengan sawah⁷¹

4. Visi dan Misi SMA Negeri Rambipuji Jember

a. Visi

Membentuk generasi berprestasi, berbudaya, beriman dan bertaqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkembangkan bidang akademik
- 3) Menumbuhkembangkan rasa kedisiplinan yang tinggi
- 4) Menumbuhkembangkan pribadi berkarakter dan sistematis
- 5) Melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler secara intensif

⁷⁰ SMA Negeri Rambipuji Jember, "Profil SMA Negeri Rambipuji Jember," 14 Maret 2023

⁷¹ Dokumen SMA Negeri Rambipuji Jember "Letak Geografis SMA Negeri Rambipuji Jember," 14 Maret 2023

- 6) Membekali keterampilan dibidang computer
- 7) Melaksanakan bimbingan Bahasa Inggris
- 8) Menumbuhkembangkan sikap peduli lingkungan hidup⁷²

5. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin⁷³

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
327	445	772

6. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama⁷⁴

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	327	437	764
Kristen	0	8	8
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	327	445	772

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Kemudian data-data tersebut akan dianalisa dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat.

⁷² Dokumen SMA Negeri Rambipuji Jember “Visi, Misi SMA Negeri Rambipuji Jember,” 14 Maret 2023.

⁷³ Dokumen SMA Negeri Rambipuji Jember “Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin SMA Negeri Rambipuji Jember,” 11 Maret 2023.

⁷⁴ Dokumen SMA Negeri Rambipuji Jember “Jumlah Siswa Berdasarkan Agama SMA Negeri Rambipuji Jember,” 11 Maret 2023.

Penyajian data di SMA Negeri Rambipuji Jember , diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penyajian data didasarkan fokus penelitian yaitu: pertama: perencanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember, kedua: pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember, ketiga: evaluasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember

Adapun data-data yang diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember

Hal yang menjadi peranan penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran PAI yaitu proses pelaksanaan pembelajaran yang optimal. Pelaksanaan yang dimaksud adalah interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa perencanaan pembelajaran dirangkai sedemikian rupa, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah siap dalam memberikan pembelajaran pada siswa.

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum ini terdapat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), tujuan pembelajaran dan modul ajar. Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini tentu pelaksanaan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Rambipuji Jember dalam pembelajarannya terutama dalam menggunakan metode *mind mapping* dalam kegiatan proses belajar mengajarnya secara sistematis yakni mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁷⁵ Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ngatminah selaku kepala sekolah SMA Negeri Rambipuji Jember yang mengungkapkan bahwa:

“guru yang mengajar disini, memang diharapkan dalam pembelajaran dalam kelas harus efektif dan inovatif yakni harus dipersiapkan apa yang mau disampaikan ke siswa. Nah, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran. Kenapa harus menggunakan metode dalam pembelajaran? Karena pentingnya metode disini agar dalam proses belajar mengajarnya bervariasi, dengan ini pasti akan berpengaruh juga pada hasil belajar siswa. Nah, dalam metode pembelajaran guru itu belajar di masing-masing MGMP, MGMP itu musyawarah guru mata pelajaran. Jadi disana para guru diberikan materi termasuk metode *mind mapping* ini. Selanjutnya guru bisa menerapkan di sekolah”⁷⁶

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan yang dilakukan salah satu guru PAI yakni bapak Muhammad Rouf yang menyatakan:

“ dalam proses pembelajaran itu yang jelas perencanaannya harus dipersiapkan terlebih dahulu kalau sebelum ke kelas itu makanya dibuatkan RPP atau sekarang yang namanya modul ajar, jadi itu yang menjadi patokan ketika penerapan pembelajaran dalam kelas, karena di modul itu atau RPP terdapat termasuk metodenya, medianya semuanya ada disitu lengkap. Dan dalam pembuatan modul ajar ini perpacu pada alur

⁷⁵ Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 14 Maret 2023

⁷⁶ Ngatminah, Wawancara Kepala Sekolah, 10 April 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

tujuan pembelajaran. Jika berbicara mengenai pentingnya metode, tentu sangat penting dari seorang guru sendiri selain adanya variasi dalam proses pembelajaran juga lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi.⁷⁷

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dilakukan waka kurikulum yakni ibu Sri Purwaningsih menyatakan:

“perencanaan dalam pembelajaran sangatlah penting bagi tiap guru. Nah, dalam perencanaan pembelajaran di kelas X ini menggunakan kurikulum merdeka yakni menggunakan modul ajar.⁷⁸

The image shows a screenshot of a lesson module document. It is titled 'Informasi Umum' and 'Tujuan Pembelajaran'. The document is from SMA Negeri Rambipuji, SMA, class X.5, and is 2 pages long (80 minutes). The subject is Pendidikan Agama Islam. The learning objectives (Tujuan Pembelajaran) are listed under three sub-points: 10.8.1, 10.8.2, and 10.8.3. The key words (Kata Kunci) are Temperamental, ghadab, berani, syaja'ah, kontrol diri. The initial competencies (Kompetensi Awal) are listed as well. The document also includes a profile of the teacher and the author's name, Muhammad Rauf.

Gambar 4.1
Modul Ajar

Sumber: dokumentasi (Muhammad Rauf)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwasannya perencanaan sebelum pembelajaran adalah hal yang sangat penting, yakni modul ajar. Proses pembelajaran harus efektif dan inovatif, dengan ini tugas metode pembelajaran sangatlah penting.

⁷⁷ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 16 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

⁷⁸ Sri Purwaningsih, Wawancara Waka Kurikulum, 10 April 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

Adanya modul ajar gunanya untuk mempermudah guru dalam mengajar di kelas, salah satunya adalah dalam menyampaikan materi. Guru berpatokan pada modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Guru juga perlu dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan nanti ketika di kelas.⁷⁹ Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Rauf selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN Rambipuji Jember yang mengungkapkan bahwa:

“ iya sebelum pembelajaran saya mempersiapkan materi terlebih dahulu, agar ketika menyampaikan materi dalam kelas dapat terarah. Hal ini juga berpacu pada alur tujuan pembelajaran. Untuk materi saya pelajari dari buku guru dan buku siswa yang pakai kurikulum merdeka”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Hasil observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 16 Maret 2023.

3	<p>1. Menganalisis manfaat menghindari sikap tempramental (ghadab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.</p> <p>2. Menyajikan paparan tentang menghindari perilaku tempramental (ghadab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.</p> <p>3. Meyakini bahwa sikap</p>	<p>Menghindari akhlak madzmumah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup nyaman dan berkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia • Berkebhinekaan global • Mandiri • Bernalar • Kritis • kreatif 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemah, Kementrian Agama RI • Ihya' Ulumuddin, karya Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali • Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami, karya Yadi Purwanto dan Rachmad Mulyono • Pendekar Rasulullah SAW. Ksatria islam yang gagah berani • Buku panduan guru dan siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMA/SMK Kelas X. Penulis: 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan
---	---	--	--	------	--	--

	<p>tempramental (ghadab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama.</p> <p>4. Menghindari sikap tempramental (ghadab) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<p>Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaifa nataharramin nari al-Ghadab, karya Muhammad Nazil Kazhim • Afatun 'ala at-Thariq, karya Sayyid Muhammad Nuh 	
--	---	--	--	--	--	--

Gambar 4.2
Alur Tujuan pembelajaran BAB 8 Kelas X
Sumber: Dokumentasi (Muhammad Rauf)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwasannya dalam pembuatan modul ajar juga perlu melihat alur tujuan pembelajaran yang ada, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dapat berjalan dengan efektif.

Dalam pembelajaran dalam kelas harus efektif dan inovatif, salahsatunya adalah dalam menerapkan metode pembelajaran. Guru juga perlu mempersiapkan hal-hal yang perlu digunakan ketika menerapkan metode pembelajaran yang dipilih yakni metode *mind mapping*.⁸⁰ Hal ini juga disampaikan oleh bapak Muhammad Rauf selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN Rambipuji Jember yang menyatakan bahwa:

“ dalam menggunakan metode pembelajaran harus ada persiapan. Nah, dalam metode *mind mapping* ini saya mempersiapkan PPT yang nanti digunakan saat pembelajaran di kelas. Kemudian saya siapkan kertas kosong untuk digunakan siswa ketika membuat *mind mapping*. ”⁸¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Hasil observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 16 Maret 2023.

⁸¹ Muhammad Rauf, wawancara guru PAI, 16 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

GHADAB
Menghindarkan Diri dari Sifat Temperamental

Kisah Paku dan Sebatang Balok Kayu

Pengertian Ghadab (Temperamental / Marah)

Pengertian → ghadiba → yaghdhibu → ghadhaben

istilah → Emosi yang terjadi akibat ketidakserasian terhadap suatu keadaan. Sifat seseorang yang mudah marah karena tidak senang dengan perilaku dan perbuatan orang lain.

Dr. Nuzul Wahsanul Nuh → Marah adalah perubahan emosional yang menimbulkan perlawanan dan penyesalan guna melepaskan dan mengubati apa yang ada di dalam hati.

Isma Nuzani → Marah adalah ekoran nafsu dari hati yang mengkilikan darah pada bagean wajah yang mengakibatkan kebencian kepada seseorang.

ghadab vs Ratha: menerima dengan senang hati. Al-Him: marah hati, tidak cepat marah.

Gambar 4.3

PPT Materi

Sumber: Dokumentasi (Muhammad Rauf)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada persiapan pelaksanaan metode *mind mapping* terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan yakni slide PPT dan kertas kosong yang akan digunakan oleh siswa dalam membuat *mind mapping*.

2. Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember

Pada hasil observasi peneliti mengikuti pembelajaran di kelas X.5 dan X.7, pada kegiatan awal seperti biasa guru sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa agar kondusif. Kemudian guru mengucapkan salam dan melakukan presensi siswa. Selain itu guru melakukan apersepsi terhadap materi pelajaran sebelumnya. Selain itu pula, guru juga memberi tahu kepada siswa bahwa pada pembelajaran kali ini menggunakan metode *mind mapping*.⁸² Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Muhammad Rauf bahwa:

“sebelum pembelajaran dimulai biasanya kalau disini awal itu sudah ada membaca doa bersama. Kalau setiap harinya, karena doanya sudah terpusat di awal itu jadi doanya yang pendek-pendek aja. Jadi kalau baca Al-Qur'an nya biasanya yang berhubungan dengan pelajaran, ayat atau dalil nya ditulis dan dibaca bersama-sama, terkadang dibaca secara individu, yakni untuk mengetahui bacaannya. Kemudian saya biasanya melakukan presensi pada tiap siswa, setelah itu melakukan apersepsi materi sebelumnya agar mereka mengingat kembali materi yang sudah di pelajari.”⁸³

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya, guru terlebih dahulu menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran dengan pengucapan salam, untuk doa dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin oleh guru melalui speaker sekolah. setelah itu guru mengecek kesiapan diri dan presensi siswa. Guru mengulas

⁸² Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 14 Maret 2023

⁸³ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 15 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji

pembelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Kholilatur Rosida selaku siswa kelas X.5 SMA Negeri Rambipuji Jember, menyatakan bahwa:

“ iya biasanya kalau pagi itu berdoa bersama-sama pakai speaker itu. Kalau pak Rauf sebelum masuk kelas, salam dan langsung berdoa. Berdoa dua kali, soalnya kadang itu anak-anak ada yang ikut berdoa ada yang tidak. Makanya kalau pak Rauf ngajar berdoa lagi, dan biasanya dipimpin sama ketua kelas. Setelah berdoa biasanya pak Rauf juga absen tiap anak. Dan biasanya juga, beliau mengingatkan kembali materi yang kemarin, misalkan mengenai akhlak, jadi beliau bertanya kembali mengenai akhlak yang sudah dipelajari kemarin ”⁸⁴

Hal ini senada dengan yang disampaikan Farell Putra Dwi Alfiansyah selaku siswa kelas X.7 SMA Negeri Rambipuji Jember, menyatakan bahwa:

“biasanya sebelum pembelajaran dimulai Pak Rouf membuka dengan salam dan ketua kelas memimpin berdoa bersama. Kemudian setelah berdoa Pak Rouf mengabsen satu persatu siswa, setelah itu langsung dimulai materi, yakni dimulai mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari kemarin”⁸⁵

⁸⁴ Kholilatur Rosida, Wawancara siswa kelas X, 30 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

⁸⁵ Farell Putra Dwi Alfiansyah, Wawancara siswa kelas X, 30 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.



Gambar 4.4
Kegiatan Awal Pembelajaran
Sumber: Dokumentasi oleh Peneliti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada kegiatan awal yang dilakukan guru sangat baik yakni mendahulukan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian tidak lupa untuk mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi bab 8 yakni mengenai akhlak. Adapun sub bab pentingnya adalah, ghadab, mujahaddah an-nafs, dan syajaah. Adapun tujuan pembelajaran dalam bab 8 ini adalah 1) menganalisis manfaat menghindari sikap tempramental (ghadab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 2) Menyajikan paparan tentang menghindari perilaku tempramental (ghadab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.

3) Meyakini bahwa sikap tempramental (ghadab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama. 4) Menghindari sikap tempramental (ghadab) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan inti ini, guru menyampaikan materi mengenai materi akhlak. Guru menyampaikan materi menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, sesekali guru memberikan jokes agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi. Dan juga sesekali guru memberikan pertanyaan untuk siswa lebih mengenal pengetahuannya. Hal ini agar melatih siswa keberanian dan public speaking nya dalam kelas. Tidak lupa guru juga memberikan apresiasi untuk siswa yang telah berani menjawab pertanyaan yang diberikan.⁸⁶

Setelah penyampaian materi oleh guru, kemudian guru mengintruksikan pada siswa tiap bangku menjadi satu kelompok. Kemudian, guru membagikan kertas HVS kosong pada tiap kelompok atau tiap bangku. Selanjutnya, siswa menyiapkan alat yang akan digunakan dan mendiskusikan dengan teman satu bangku untuk merancang pembuatan *mind mapping* sesuai dengan kreativitas tiap kelompok.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Muhammad Rauf selaku guru mata pelajaran PAI, beliau menyatakan:

“ iya awalnya dijelaskan terlebih dahulu materinya, kemudian saya intruksikan pada siswa untuk membentuk kelompok,

⁸⁶ Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 21 Maret 2023

dimana tiap kelompok adalah teman satu bangkunya. Selanjutnya saya bagikan kertas kosong, dan saya jelaskan metode yang ingin digunakan yakni metode *mind mapping*, yakni siswa diperintahkan untuk membuat *mind mapping* atau peta konsep sesuai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya, dan ini dikerjakan selama 10 menit.”⁸⁷

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Nur Muhammad Ilham Yusuf selaku siswa kelas X.7 SMA Negeri Rambipuji Jember, menyatakan bahwa:

“pertama dijelaskan dulu materinya oleh Pak Rouf, setelah itu beliau memberikan kertas pada tiap meja. Kemudian dijelaskan *mind mapping* itu seperti apa, dan langsung dikerjakan pada tiap bangku.”⁸⁸

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Vina Nuri Mawaddah selaku siswa kelas X.7 SMA Negeri Rambipuji Jember, menyatakan bahwa:

“iya ketika pertama itu dijelaskan materi tentang bab 8 itu, dan Pak Rouf menjelaskan juga tentang metode *mind mapping* itu bagaimana. Selanjutnya diarahkan untuk siswa membuat *mind mapping* itu bersama teman sebangku.”⁸⁹

⁸⁷ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 21 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

⁸⁸ Nur Muhammad Ilham Yusuf, wawancara siswa kelas X, 29 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

⁸⁹ Vina Nuri Mawaddah, wawancara siswa kelas X, 29 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.



Gambar 4.5
Kegiatan Inti Pembelajaran
Sumber: Dokumentasi oleh Peneliti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwa pada bahwasannya setelah guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi Menghindari Akhlak Madzmumah Dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Lebih Nyaman Dan Berkah yakni pada bab 8, selanjutnya guru mengintruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana untuk tiap kelompok adalah teman satu bangku masing-masing. Kemudian pada tiap kelompok membuat *mind mapping* dalam waktu 10 menit.

Kemudian pada proses pembuatan *mind mapping* ini, langkah pertama yang dilakukan siswa yakni, membuat tema tentang materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya dari judul atau tema yang dibuat dicabangkan dengan beberapa point-point utama pada materi. Siswa memberikan kreasi dengan bentuk-bentuk yang beragam serta warna-warna yang menarik. Setelah waktu yang

diberikan selesai, perwakilan kelompok mengumpulkan hasil *mind mapping* yang telah dibuat di meja guru. Kemudian perwakilan kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas.⁹⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Nur Muhammad Ilham Yusuf selaku siswa kelas X.7 SMA Negeri Rambipuji Jember, menyatakan bahwa:

“pertama itu menulis tema nya terlebih dahulu, kemudian dari tema tersebut tentu banyak materinya. Nah darisana, diambil poin-poinnya saja, dan digambar sesuai bentuk-bentuk yang sesuai dengan kreatif saya dan teman sebangku saya. Setelah selesai langsung dikumpulkan ke meja guru.”⁹¹

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Farell Putra Dwi Alfiansyah selaku siswa kelas X.7 SMA Negeri Rambipuji Jember, menyatakan bahwa:

“awalnya saya berbagi tugas dengan teman sebangku saya, ada yang mencatat poin-poinnya, dan ada yang menggambar *mind mapping* nya. Kemudian setelah selesai, pertama saya menulis tema yang sudah ditentukan oleh Pak Rouf, setelah selesai saya membaca terlebih dahulu mana poin-poin materi yang bisa diletakkan di *mind mapping* ini. Setelah itu digambar, kemudian setelah selesai dikumpulkan ke Pak Rauf.”⁹²

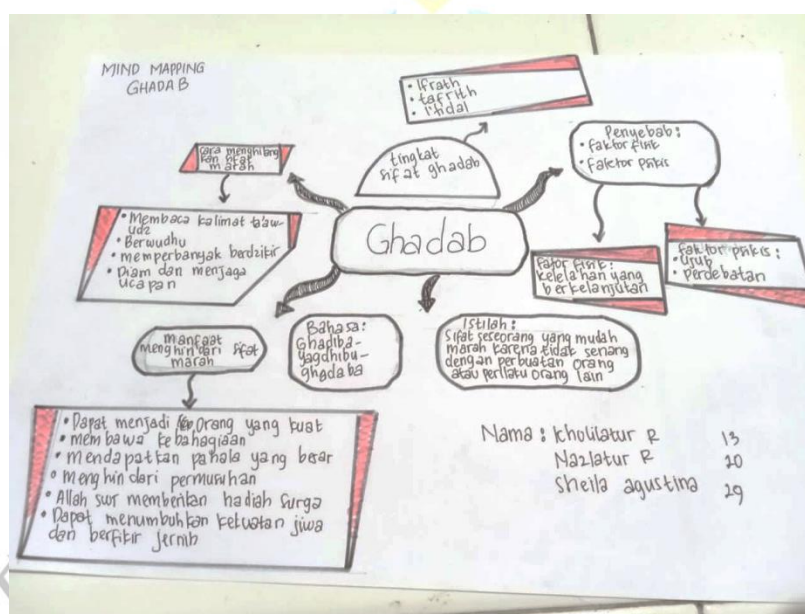
Pernyataan diatas juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yakni bapak Muhammad Rauf, menyatakan bahwa:

⁹⁰ Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 29 Maret 2023

⁹¹ Nur Muhammad Ilham Yusuf, wawancara siswa kelas X, 29 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

⁹² Farell Putra Dwi Alfiansyah, wawancara siswa kelas X, 29 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember

“iya anak-anak itu ketika dalam proses pembuatan *mind mapping* diawali dengan tema. Karena dengan penulisan tema terlebih dahulu, maka akan memudahkan siswa dalam pembuatan *mind mapping* tersebut atau lebih mudah untuk muncul ide-ide yang akan dituangkan dalam *mind mapping* masing-masing. Untuk bentuk *mind mapping* tiap kelompok itu beda-beda, sesuai dengan kesepakatan tiap kelompok, dan disana banyak bentuk-bentuk menarik yang di gambar anak-anak. Kemudian setelah selesai dikumpulkan ke depan, dan saya pilih acak hasil *mind mapping* tadi untuk di presentasikan kedepan kelas.”⁹³



Gambar 4.6

Gambar Mind Mapping

Sumber: Dokumentasi (Sheila Agustina)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada proses pembuatan *mind mapping* ini, langkah awal yang dilakukan oleh siswa adalah penulisan tema yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa mencabangkan beberapa poin-poin pada materi. Bentuk yang digunakan siswa sesuai dengan kreatif masing-masing kelompok,

⁹³ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 29 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji
Jember

setelah selesai dalam pembuatan *mind mapping* tersebut kemudian presentasi yang dipilih acak oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, pada kegiatan penutup guru memberikan evaluasi mengenai materi yang disampaikan sebelumnya. Bukan hanya itu saja, guru juga memberikan motivasi mengenai materi yang dipelajari dan memotivasi pentingnya belajar dalam kehidupan.⁹⁴ Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Muhammad Rauf menyampaikan bahwa:

“dalam menutup pembelajaran saya memberikan evaluasi mengenai apa yang di presentasikan siswa, kemudian memberikan sedikit motivasi kepada siswa mengenai pentingnya materi yang sudah dipelajari.”⁹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya setelah presentasi *mind mapping* guru memberikan evaluasi materi yang telah dipresentasikan dan sebelum menutup pembelajaran guru tidak lupa memberikan motivasi mengenai pentingnya belajar materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Sela Agustina sebagai siswa kelas X.7, menyatakan bahwa:

“ biasanya pak Rouf kalau waktunya selesai, menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang dijelaskan tadi. Kemudian beliau biasanya memberikan nasihat untuk kami satu kelas, pentingnya belajar pendidikan

⁹⁴ Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 29 Maret 2023

⁹⁵ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 29 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji

agama islam, terutama dalam materi yang dijelaskan tadi, dan langsung menutup dengan salam”.⁹⁶



Gambar 4.7

**Kegiatan Penutup Pembelajaran
Sumber: Dokumentasi oleh Peneliti**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan penutup guru memberikan evaluasi pada siswa mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya materi yang sudah dipelajari, dan di akhiri dengan salam.

3. Evaluasi Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri Rambipuji Jember, peneliti menemukan bahwa kelebihan dari metode *mind mapping* ini yakni siswa lebih mudah dalam menyerap materi yang telah dipaparkan oleh guru, dengan hal ini tentu siswa

⁹⁶ Sela Agustina, Wawancara siswa kelas X, 30 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember

juga mudah dalam belajar. Siswa juga lebih terfokus pada inti materi yang dihiasi dengan bentuk-bentuk kreatif siswa.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh siswa kelas X.7 yang mengikuti pembelajaran PAI di kelas, hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti mewawancarai Vina Nuri Mawaddah, menyatakan bahwa:

“jika saya sendiri suka belajar menggunakan *mind mapping* ini, karena kalau belajar lebih mudah dan juga bisa lebih mengerti dan terarah dalam belajarnya”.⁹⁸

Hal ini selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Sela Agustina, selaku siswa kelas X.7, menyatakan bahwa:

“ saya suka dengan menggunakan *mind mapping* ini, karena dalam belajar juga tidak harus tulisan saja, tapi saya juga bisa menggambar.”⁹⁹

Berdasarkan pernyataan diatas siswa merasa senang dengan metode yang digunakan, dimana dari metode tersebut siswa bisa lebih mengerti materi dan juga terarah. Siswa juga dalam proses pembelajaran juga dapat mengasah kekreatifan dalam dirinya, sehingga tidak monoton dalam tulisan saja.

Peneliti menggali lebih jauh lagi mengenai faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pelaksanaan metode *mind mapping*. Berdasarkan hasil observasi yang

⁹⁷ Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 29 Maret 2023

⁹⁸ Vina Nuri Mawaddah, Wawancara siswa kelas X, 30 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

⁹⁹ Sela Agustina, Wawancara siswa kelas X, 30 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember.

dilakukan peneliti bahwa ada beberapa kelompok yang kurang bekerjasama dalam pembuatan *mind mapping*, dengan ini dapat menyebabkan waktu yang terkuras. Bukan hanya itu siswa juga susah dalam memilih bentuk atau gambar yang akan dituangkan dalam *mind mapping* sendiri. Kemudian ketika guru memberikan materi siswa berbicara sendiri. Hal ini juga menjadi kendala dari pelaksanaan metode *mind mapping* itu.¹⁰⁰

Adapun hasil wawancara yang disampaikan siswi kelas X.5 yakni Kholidatur Rosida, menyatakan bahwa:

“kesulitan dalam membuat *mind mapping* ini, bingung dalam memilih bentuk nya. Dan juga terletak pada teman sebangku yang kurang bekerjasama, sehingga cukup kesulitan karena kurangnya kerjasama”.¹⁰¹

Hal ini senada dengan yang disampaikan guru mata pelajaran PAI bapak Muhammad Rauf mengenai penghambat pelaksanaan metode *mind mapping*, menyampaikan bahwa:

“*mind mapping* itu membuat peta konsep atau melatih anak untuk memiliki kerangka berfikir, jadi dikepalanya sudah terbentuk pokok-pokok. Jadi kendalanya, anak masih belum terbiasa memetakan pikirannya, tidak terbiasa berpikir konsep, karena mereka lebih banyak menerima apa yang disampaikan oleh guru. Mereka tidak terbiasa untuk menuliskan kembali dalam sebuah kerangka. Jadi anak masih belum terbiasa. Kemudian untuk siswa yang kurang mendengarkan dalam menyimak materi yang saya beri, ya memang harus diberi perhatian lebih memang, terutama bagi siswa yang kurang memperhatikan, selain itu memberikan variasi model

¹⁰⁰ Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 30 Maret 2023

¹⁰¹ Kholidatur Rosida, Wawancara siswa kelas X, 30 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember

pembelajarannya. Maka kadang saya memberikan sedikit jokes agar tidak terlalu tegang”¹⁰²

Dari pernyataan diatas sangat jelas bahwa kendala mengenai pelaksanaan metode *mind mapping* terletak pada siswa yang kurang terbiasa dalam membuat kerangka *mind mapping*, karena siswa sudah terbiasa menerima materi dari guru menggunakan metode ceramah. Kemudian dalam cara mengatasi adanya kendala pada pelaksanaan metode *mind mapping* ini guru biasanya memberikan perhatian lebih terutama bagi yang kurang memperhatikan.

Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwasannya dalam sebuah metode pasti ada kelebihan dan kekurangan tersendiri, begitupula dengan metode *mind mapping* ini. Bagi guru kenyamanan siswa dalam menerima materi adalah yang utama, tentu guru harus pandai-pandai dalam memberikan hal yang terbaik untuk siswa. Salah satunya adalah memberikan perhatian lebih pada siswa dan memvariasikan model-model pembelajaran yang akan di gunakan.

Belajar adalah kegiatan yang mempengaruhi semua orang tanpa memandang usia dan berlanjut sepanjang hidup. Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Aspek perubahan tersebut mengacu pada taksonomi bloom yang meliputi, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti

¹⁰² Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 30 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember

bahwasannya di SMA Negeri Rambipuji pada kelas X ini menggunakan kurikulum merdeka.¹⁰³ Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Rauf selaku guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri Rambipuji Jember yang mengungkapkan bahwa:

“ jadi dikelas X ini menggunakan kurikulum merdeka, di penilaian kurikulum merdeka itu ada penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan. Tentunya memuat ketiga aspek tersebut. Terutama karena juga PAI, saya juga sering sampaikan tidak hanya pengetahuannya saja akan tetapi juga nilai sikap atau akhlak dan juga penerapan keterampilannya melalui praktek. Kalau sikapnya ya interaksinya dari keseharian siswa. Jika aspek pengetahuan sudah jelas dari ujian, tes dan lain-lain”.¹⁰⁴

Dari pernyataan diatas selaras dengan waka kurikulum di SMA Negeri Rambipuji Jember yakni ibu Sri Purwaningsih mengatakan bahwa:

“di SMA Negeri Rambipuji ini untuk kelas X nya menggunakan kurikulum merdeka, tapi untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 13. Ya untuk penerapan kurikulum merdeka sendiri mulai dari ajaran baru yakni pada bulan Juli kemarin”.¹⁰⁵

Dari pernyataan diatas bahwasannya di SMA Negeri Rambipuji Jember utamanya pada kelas X kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Dalam penilaiannya menggunakan tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Peneliti juga menggali lebih jauh mengenai hasil belajar siswa dalam penggunaan metode *mind mapping*. Berdasarkan hasil

¹⁰³ Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 14 Maret 2023

¹⁰⁴ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 10 April 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember

¹⁰⁵ Sri Purwaningsih, Wawancara waka kurikulum, 10 April 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember

observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya, dalam penggunaan metode *mind mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata siswa mendapatkan nilai diatas KKM, daripada sebelumnya.¹⁰⁶ Selaku guru PAI bapak Muhammad Rauf mengatakan bahwa:

“ dalam penggunaan metode *mind mapping* cukup meningkatkan yakni dengan hasil ujian yang saya lakukan. Banyak siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata. Untuk nilai KKM di mapel PAI sendiri itu 75. Untuk aspek pengetahuannya saya ambil dari hasil ujian yang saya adakan. Untuk aspek sikap saya ambil dari sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, baik dari sikap siswa ke guru atau sikap dari siswa ke teman sekelasnya. Untuk aspek keterampilannya saya ambil dari hasil *mind mapping* yang dibuat siswa”.¹⁰⁷



Gambar 4.8
Pelaksanaan Ujian

Sumber: Dokumentasi oleh Peneliti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa dalam penggunaan metode *mind mapping* ini terutama dalam kelas X.5 dan X.7 meningkatkan hasil belajar siswa, yakni nilai yang

¹⁰⁶ Hasil Observasi Peneliti, SMA Negeri Rambipuji Jember, 10 April 2023

¹⁰⁷ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 10 April 2023, SMA Negeri Rambipuji

diperoleh diatas rata-rata atau diatas KKM. Hal ini diukur dari ketiga aspek yakni, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun faktor yang menjadi siswa tersebut meningkat dalam hasil belajarnya adalah juga terletak pada kenyamanan siswa dalam menerima materi dari guru. Hal ini juga disampaikan oleh Sela Agustina selaku siswi dikelas X.7 menyatakan bahwa:

“ pak Rauf kalau ngajar itu enak, dalam penyampaianya itu kalem. Tapi meskipun kalem, materi yang disampaikan pak Rauf mudah dimengerti. Jadi ini alasan saya suka mata pelajaran PAI”.¹⁰⁸

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Rauf bahwa:

“selain daripada motivasi dari siswa itu sendiri ya juga dari keahlian guru sendiri dalam menyampaikan materi yakni semenarik mungkin, sehingga siswa antusias dengan pembelajaran atau berminat. Sehingga motivasinya meningkat, mulai dari motivasi dari luar yakni dari guru ataupun dari dalam atau kesadaran siswa itu sendiri pasti prestasi yang didapat akan meningkat”.¹⁰⁹

Dari pernyataan tersebut jelas bahwasannya faktor utama siswa dalam peningkatan hasil belajarnya yakni kekreativitasan seorang guru dalam menyampaikan materi. Dimana dalam belajar sendiri harus ada kenyamanan tersendiri, sehingga terbentuklah motivasi siswa dalam belajar.

¹⁰⁸ Sela Agustina, Wawancara siswa kelas X, 30 Maret 2023, SMA Negeri Rambipuji
Jember

¹⁰⁹ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 10 April 2023, SMA Negeri Rambipuji
Jember

Peneliti menggali lebih jauh lagi mengenai faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, selaku guru mata pelajaran PAI bapak Muhammad Rauf menyampaikan bahwa:

“faktor pendukungnya yang jelas kemampuan anak literasi, jadi kalau *mind mapping* ini sebenarnya modelnya kalau anak terbiasa suka membaca biasanya mampu untuk membuat kerangkanya lalu menceritakan kembali. Ketika dia mau menceritakan kembali kan ada tahapan-tahapannya, nah tahapan-tahapannya ini adalah kerangkanya. Cuma terkadang tidak dituliskan, nah itu yang dibutuhkan di *mind mapping* itu. Jadi kerangka itu yang dituliskan. Ya pendukungnya ketika anak itu sering membaca, literasi, termasuk juga menonton video ketika dia ingin menceritakan kan pasti dikepalanya itu ada poin-poinnya”¹¹⁰

Dari pernyataan diatas sangat jelas bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *mind mapping* ini adalah adanya literasi pada tiap siswa, sehingga dengan adanya literasi siswa akan mudah dalam mengaplikasikan metode *mind mapping* ini.

Tabel 4.3
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana perencanaan metode <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember?	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan modul ajar b. Menyiapkan materi pembelajaran c. Menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan
2.	Bagaimana pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pendahuluan meliputi, mengkondisikan kelas, membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa'a, presensi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Kegiatan inti, guru

¹¹⁰ Muhammad Rauf, Wawancara guru PAI, 10 April 2023, SMA Negeri Rambipuji Jember

		<p>menjelaskan materi, guru menginstruksikan untuk membagi kelompok, membagi kertas pada tiap kelompok, menjelaskan metode yang akan dipakai yakni metode <i>mind mapping</i>, siswa membuat <i>mind mapping</i>, perwakilan kelompok mempresentasikan.</p> <p>c. Kegiatan penutup meliputi, guru memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi pada siswa, berdo'a dan salam.</p>
3.	<p>Bagaimana evaluasi metode <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember?</p>	<p>Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan evaluasi formatif. Adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu melihat dari ketiga aspek sebagai berikut:</p> <p>a. Aspek kognitif, melalui tes tertulis</p> <p>b. Aspek afektif, melalui pengamatan langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran</p> <p>c. Aspek psikomotorik, melalui hasil karya yang dibuat oleh siswa.</p> <p>Siswa belajarnya lebih terarah dan lebih mudah dengan bentuk-bentuk kreasi siswa.</p> <p>Kendala dalam penerapan metode <i>mind mapping</i> ini adalah siswa sulit untuk membuat kerangka, serta kurangnya saling kerjasama dengan teman kelompok.</p>

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan penelitian dari keterkaitan antara temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan dari lapangan dengan teori yang relevan. Temuan yang

akan dibahas dilakukan dengan dibeda-bedakan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Rambipuji Jember, dan mengapa metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Rambipuji Jember Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, perencanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X.5 dan X.7 SMA Negeri Rambipuji Jember meliputi tiga tahapan yaitu menyiapkan modul ajar, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam proses pembelajaran perencanaan yang harus dipersiapkan adalah menyiapkan modul ajar, dalam modul ajar guru juga mengacu pada alur tujuan pembelajaran (ATP). Dalam modul ajar terdapat komponen-komponen penyusunannya, salah satunya dalam memilih metode pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya modul ajar yang telah disusun oleh guru dapat mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas.

Kemudian setelah menyiapkan modul ajar, guru mempersiapkan materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran guru mengacu pada buku guru dan buku siswa mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum merdeka kelas X, yang tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ada.

Selanjutnya guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan, dalam perencanaan ini guru dalam menyampaikan materi menggunakan PPT yang akan digunakan. Isi dari tiap slide PPT ini guru mengacu pada buku guru dan siswa sebelumnya. Kemudian guru juga menyiapkan kertas kosong untuk digunakan siswa ketika membuat *mind mapping*.

Temuan diatas relevan dengan teori Kemp mengatakan bahwa rancangan pembelajaran harus dimulai dengan memastikan apakah suatu rancangan itu cocok untuk program yang akan dilaksanakan. Oleh sebab itu ada sepuluh kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang perancang dalam membuat sebuah rencana perancangan pembelajaran yang lengkap (menyeluruh) sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan belajar dan menyatakan tujuan, kendala dan prioritas yang harus diketahui
- b. Menetapkan pokok bahasan dan tujuan umum yang akan dicapai.
- c. Meneliti ciri siswa
- d. Menetapkan isi pelajaran dan analisis tugas
- e. Menyatakan tujuan belajar sesuai isi pelajaran dan unsur tugas

- f. Merancang kegiatan belajar mengajar sesuai tujuan
- g. Menetapkan media yang sesuai
- h. Merincikan pelayanan penunjang
- i. Mempersiapkan evaluasi hasil belajar
- j. Memberikan uji awal¹¹¹

2. Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember

Kegiatan pendahuluan ini diawali guru untuk mengondisikan siswa dalam kelas agar tetap kondusif. Kemudian guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama-sama. Selanjutnya guru melakukan presensi yakni memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi yakni guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pelajaran hari ini. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran mulai dari sub bab yang akan dipelajari dan metode yang akan digunakan.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru SMA Negeri Rambipuji Jember melaksanakan beberapa langkah kegiatan pembelajaran diantaranya, guru menjelaskan sub materi ghadab, kemudian siswa diminta membuat *mind mapping* berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

¹¹¹ Kemp, Proses Perancangan Pengajaran. Terjemahan Asril Marjohan. ITB Bandung, 1994)

- a. Siswa diminta untuk membentuk kelompok
- b. Siswa memperhatikan petunjuk pembuatan *mind mapping* yang diberi guru.
- c. Guru membagikan selembar kertas kosong pada tiap kelompok.
- d. Siswa merancang pembuatan *mind mapping* selama 10 menit dan diawali dengan membuat tema tentang materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya dari judul atau tema yang telah dibuat dicabangkan dengan beberapa point-point utama materi. Siswa memberikan kreasi dengan bentuk-bentuk yang beragam serta warna-warna yang menarik.
- e. Perwakilan kelompok mengumpulkan hasil *mind mapping* di meja guru.
- f. Perwakilan tiap kelompok ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas.

Temuan diatas relevan dengan teori yang diperkenalkan oleh Tony Buzan seorang ahli psikolog yang dikenal sebagai Bapak *Mind Mapping*.¹¹² Menurut beliau teknik *mind mapping* dapat mensinergikan otak kiri dan otak kanan, sehingga kemampuan mengingat siswa akan menjadi luar biasa, baik kecepatan maupun kapasitas daya mengingatnya.¹¹³

¹¹² Arum Putri Rahayu, "Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Paradigma* 11, no. 1 (april 2021): 70

¹¹³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2-4.

Kegiatan penutup, pada tahap akhir pembelajaran ada beberapa langkah yang diterapkan oleh guru diantaranya, menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa, dan melakukan do'a bersama-sama, kemudian di akhiri dengan mengucap salam.

3. Evaluasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember

Mengenai kelebihan dalam penerapan metode *mind mapping* ini adalah siswa lebih terarah dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru, dan siswa juga dalam belajarnya tidak monoton kepada tulisan saja akan tetapi di kreasikan dengan gambar atau bentuk-bentuk yang unik.

Temuan diatas relevan dengan teori Mike Hernacki dan Bobbi Deporter yang menyebutkan bahwa kelebihan metode *mind mapping* yakni: Cara cepat untuk memahami materi dengan membaca secara singkat, sebagai salah satu cara mengorganisasikan ide-ide yang muncul di pikiran kita, lebih kreatif, lebih memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran.¹¹⁴

Mengenai kendala penerapan metode *mind mapping* ini adalah siswa sulit dalam menentukan kerangka yang akan dituangkan dalam bentuk *mind mapping*. Bukan hanya itu saja, siswa kurangnya sikap kerjasama dalam satu kelompok. Dengan hal ini sudah jelas

¹¹⁴ Mike Hernacki dan Bobbi Deporter. *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), 120

bahwasannya siswa kurang rasa tanggung jawab dengan apa yang menjadi tugasnya.

Temuan diatas relevan dengan teori menurut Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *mind mapping* memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu: hanya siswa yang aktif yang terlibat, tidak sepenuhnya siswa yang belajar.¹¹⁵ Temuan diatas juga relevan dengan teori Thomas Lickona menyatakan bahwa tanggung jawab kelompok adalah efek samping dari adanya perasaan persatuan di dalam kelas dan menjadi anggota yang dihargai dari sebuah kelompok, tapi untuk membangunnnya bisa juga dilakukan dengan pendekatan langsung.¹¹⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelumnya, penerapan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil ujian yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMA Negeri Rambipuji Jember, dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai diatas KKM, dengan nilai diatas 75. Adapun teknik yang digunakan melihat dari ketiga aspek yaitu: pada aspek kognitif, menilai dari hasil ujian yang dilaksanakan oleh guru. Pada aspek afektif, menilai dari pengamatan guru terhadap siswa selama proses pembelajaran. Pada

¹¹⁵ Ibid.,120

¹¹⁶ Dalmeri, *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character)*, Vol 14, Al-Ulum, 2014, 271.

aspek psikomotorik, menilai dari hasil karya *mind mapping* yang dibuat oleh siswa.

Temuan diatas relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Sunhaji bahwa melalui metode pembelajaran *mind mapping*, siswa tidak lagi dituntut untuk selalu mencatat tulisan di papan tulis atau seperti yang didiktekan oleh guru secara keseluruhan dengan siswa. Sehingga pengembangan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹⁷

Metode *mind mapping* juga melatih siswa untuk menuangkan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa dapat menerima materi dan mengolahnya kemudian menata dalam bentuk kerangka dan dituliskan dalam bentuk *mind mapping*. Sehingga ketika siswa mempelajari kembali, siswa bisa mempelajari secara singkat melalui konsep-konsep yang telah dibuat.

Temuan diatas relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Tony Buzan yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran secara sistematis. *Mind mapping* cara termudah untuk menempatkan informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* juga cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.¹¹⁸

¹¹⁷ Sunhaji, Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah. (Purwokerto Barat, CV. ZT CORPORA, 2022), 367.

¹¹⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2-4.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis “ Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember”

1. Tahap perancangan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember meliputi diantaranya, guru menyiapkan modul ajar, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
2. Tahap pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember dilakukan dengan tiga tahap yaitu: 1) kegiatan pendahuluan yang meliputi, mengkondisikan siswa, salam, berdo'a, presensi, apersepsi. 2) kegiatan inti meliputi, siswa membentuk kelompok, Siswa memperhatikan petunjuk pembuatan *mind mapping* yang diberi guru, Guru membagikan selembar kertas kosong pada tiap kelompok, Siswa merancang pembuatan *mind mapping*, Perwakilan kelompok mengumpulkan hasil *mind mapping* di meja guru, Perwakilan tiap kelompok ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas. 3) menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa, dan

melakukan do'a bersama-sama, kemudian di akhiri dengan mengucapkan salam.

3. Tahap evaluasi pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu dengan melihat ketiga aspek yaitu 1) aspek kognitif, berbentuk tes tertulis. 2) aspek afektif, melalui pengamatan secara langsung terhadap siswa dalam proses pembelajaran. 3) aspek psikomotorik, melalui hasil karya yang dibuat siswa.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya
 - a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan judul yang sama dengan lokasi dan waktu yang berbeda, dengan tujuan agar bisa dijadikan bahan perbandingan untuk memperkuat teori mengenai penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkapkan teori mengenai penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hasil belajar agar bisa mengembangkan teori-teori yang telah ditulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad, Chamalah Evi, Wardani Oktarina Puspita, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS, 2013.
- Aprinawati Iis, Penggunaan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 2 No. 1 (April 2018).
- Asrori Mohammad, Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Jurnal Madrasah*, Vol. 5 No. 2 (2013).
- Asyrofi Syamsudin, Pransiska Toni, *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Batara Arianto, *Merdeka Berkreativitas Dan Beraktivitas Dengan Mind-Mapping*. Yogyakarta, CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Buzan Tony, *Use Both Sides of your Brain*. Surabaya: Ikon, 2013.
- Dalmeri, *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character)*, Vol 14, Al-Ulum, 2014.
- Darajat Zakariyah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Jakarta Bumi Aksara, 1996.
- Darmadji Ahmad, Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan. *Jurnal El-Tarbawi*, Vol. 7 No. 1 (2014).
- Firmansyah Dani, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3 No. 1 (Maret, 2015).
- Gunawan Heri, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Habul Kahfi, Muhammad Ash, "Pengaruh penerapan media pembelajaran mind mapping terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo". (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020).

- Hamdan, *Pengembangan Dan Pembinaan Kurikulum (Teori Dan Praktek Kurikulum PAI)*. Banjarmasin: 2009.
- Hamzah, Syeh Hawib, Aspek Pengembangan Peserta Didik (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12 No.1 (2012).
- Hernarcki Mike dan Deporter Bobbi, *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa, 2011.
- Ina M, Nur F.I, Eva A.R, Nadia T.D, Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 2 No. 1 (2020).
- Irfan Ahmad, “ Pengaruh Penerapan Metode Mind Map Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Yanuri Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).
- Jaya Farida, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019)
- Kartini, Encep, Kama, Syihabuddin, Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom Dan Keterkaitannya Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 4 (2022).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Dinamika Cahaya Pustaka, 2020.
- Kemp, Proses Perancangan Pengajaran. Terjemahan Asril Marjohan. ITB Bandung, 1994)
- Lestari Indah, Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol. 3 No.2 (2013).
- Maemunawati Siti, Alif Muhammad, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemic Covid-19*. Banten, 3M Media Karya Serang, 2020.
- Maesaroh Siti, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan* Vol, 1 No, 1 (2013).
- Mafrudah, Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2019-2020. *At-Tajdid*, Vol. 03 No. 02 (Juli-Desember 2019).
- Manaf Abdul dan Khotimah Husnul. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munawati Siti, *Monograf Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Mapping*. Cirebon: Insania, 2022.
- Nasih, Ahmad Munjun, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Nasriani, “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs Negeri Tolitoli”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2 No. 8 (2022).
- Nilasari, “Efektivitas Metode Mind Mapping Pada Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Pada SMP Negeri 1 Palopo)”, (Skripsi, IAIN Palopo, 2019).
- Nizar Samsul, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Nurhidayati Aryanti, Sunarsih Ernawati Sri, Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional. *Jurnal JIPTEK*, Vol. 6 No. 2 (2013).
- Penyusun tim, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq* (Jember, 2021).
- Putra Nusa & Santi, Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rahayu, Arum Putri, “Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Paradigma* 11, No. 1 (april 2021).
- Riyadi Ivan, Dahliani Lili, Hidayani Lily, Rudini, NaimM ahin Ainun, “Konseling Kelompok Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar”, *Bulletin of Counselling and Psychoterapy*. Vol. 4 No. 2 (2022)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Safitri Dyah, “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1”.
- Saldana, Miles Huberman, *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication, 2014.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1)

- Sri Susanti, “Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar”. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, Vol. 1 No. 1 (Desember 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2018.
- Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah*. Purwokerto Barat, CV. ZT CORPORA, 2022.
- Supadmi Ni Luh, Lanang Wiratma I Gusti, Maharani Luh, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Map Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019”.
- Sutanto Windura, *Mind Map Untuk Siswa Guru & Orang Tua*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Syukri, *Metode Khusus Pendidikan Dan Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Widyastono Herry, Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No. 069 (2007).
- Windura Susanto, *MIND MAP: Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008.
- Zuliyanto Eko, “Implementasi Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan”. (Universitas Muhammadiyah Magelang 2018)

PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfina Zilza Nur Rizkiah
NIM : T20191392
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember”** ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 6 Juni 2023

Penyusun



Alfina Zilza Nur Rizkiah
NIM T20191392

Lampiran 2:

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Penerapan Metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Mind Mapping 2. Hasil Belajar 	<p>Metode <i>mind mapping</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian metode pembelajaran • Macam-macam metode pembelajaran • Perbedaan metode, strategi, model, dan teknik. • Pengertian <i>mind mapping</i> • Manfaat <i>mind mapping</i> • Langkah- langkah metode <i>mind mapping</i> • Kelebihan dan kekurangan metode <i>mind mapping</i> <p>Hasil Belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hasil belajar • Ranah kognitif <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Pemahaman - Penerapan - Analisis - Sintesis - Evaluasi • Ranah Efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipan penelitian: Kepala sekolah, waka kurikulum, guru peserta didik. 2. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian 3. Buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan judul penelitian 4. Dokumentasi 	<p>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian: Penelitian Deskriptif</p> <p>Lokasi Penelitian: SMA Negeri Rambipuji Jember</p> <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi <p>Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi - Penyajian data - Penarikan kesimpulan <p>Keabsahan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Trianggulasi sumber - Trianggulasi teknik <p>Tahap Penelitian:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan metode <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember? 3. Bagaimana evaluasi metode <i>mind mapping</i> pada mata

		<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan - Pemberian respon - Penghargaan - Pengorganisasian - Karakteristik • Ranah Psikomotorik <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi - Kesiapan - Gerakan terbimbing - Gerakan terbiasa - Gerakan kompleks - Penyesuaian pola gerak - Kreativitas <p>Pendidikan agama islam dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendidikan agama islam dan Budi Pekerti • Tujuan pendidikan agama islam dan Budi Pekerti • Ruang lingkup pendidikan agama islam dan Budi Pekerti 		<ul style="list-style-type: none"> - Tahap pra lapangan - Tahap pelaksanaan - Tahap penyelesaian penelitian 	<p>pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Rambipuji Jember?</p>
--	--	--	--	--	--

Lampiran 3: Formulir Pengumpulan Data

- A. Kisi-kisi pedoman wawancara kepala sekolah
1. Sejak kapan sekolah SMA Negeri Rambipuji Jember ini berdiri?
 2. Berapa guru yang mengajar di sekolah ini?
 3. Untuk ibu kepala sekolah sendiri, sudah berapa tahun menjabat sebagai kepala sekolah?
 4. Kurikulum apa yang digunakan pada sekolah SMA Negeri Rambipuji Jember ini?
 5. Apakah guru yang mengajar menggunakan kurikulum merdeka, ada pelatihan tersendiri?
 6. Apa pendapat kepala sekolah mengenai penggunaan metode pembelajaran?
 7. Apakah semua guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran?
- B. Kisi-kisi pedoman wawancara waka kurikulum
1. Kurikulum apa yang digunakan terutama pada kelas X?
 2. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka?
- C. Kisi-kisi pedoman wawancara guru PAI
1. Hal apa yang menjadi persiapan sebelum pembelajaran dikelas dimulai?
 2. Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran khususnya pada PAI ?
 3. Apakah untuk pengambilan hasil belajar pada siswa disamaratakan dari 3 aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik?
 4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan metode *mind mapping*?
 5. Bagaimana kegiatan awal pembelajaran dalam kelas?
 6. Bagaimana kegiatan inti pembelajaran dikelas dalam penggunaan metode *mind mapping*?
 7. Bagaimana kegiatan penutup pembelajaran dalam kelas?

8. Apakah pelaksanaan pembelajaran *mind mapping* meningkatkan hasil belajar siswa?
9. Faktor apa yang menjadi meningkatnya hasil belajar pada siswa?
10. Mengapa *mind mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
11. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan metode *mind mapping*?
12. Apakah ada faktor pendukung siswa dalam melaksanakan metode *mind mapping* ini?

D. Kisi-kisi pedoman wawancara siswa

1. Bagaimana guru dalam mengajar dalam kelas?
2. Bagaimana kegiatan awal pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana kegiatan inti pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana kegiatan penutup pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana cara untuk membuat *mind mapping*?
6. Apakah menggunakan metode *mind mapping* menyenangkan?
7. Apa alasan siswa lebih senang menggunakan metode *mind mapping*?
8. Apakah dalam pembuatan *mind mapping* terdapat kendala?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember

NO	Nama	L/P	Jabatan
1.	Ngatminah	P	Kepala Sekolah
2.	Ahmad Afandi	L	Guru mapel
3.	Ahmad Eko Budi Purnomo	L	Guru mapel
4.	Alwi Hasan	L	Guru mapel
5.	Ayu Ardiyani	P	Guru mapel
6.	Dadang Bagus Nugroho	L	Guru mapel
7.	Evi Sulistyaningsih	P	Guru mapel
8.	Farida Mariami	P	Guru mapel
9.	Febri Hidayati	P	Guru mapel
10.	Febryani Aulia Eka Romadona	P	Guru mapel
11.	Fenti Kusuma	P	Guru mapel
12.	Findy Wulansari	P	Guru mapel
13.	Hadi Santoso	L	Guru mapel
14.	Hari Utami	P	Guru mapel
15.	Hassan Asy Syaibani	L	Guru mapel
16.	Ibnu Alwan	L	Guru mapel
17.	Ida Kurniawati	P	Guru mapel
18.	Ivaturrohmah	P	Guru mapel
19.	Khilyatul Fitria	P	Guru mapel
20.	Kwartin Hidayati	P	Guru mapel
21.	Larasati Dwi Syukuria Mahrifah	P	Guru mapel
22.	Linda Fatmawati	P	Guru mapel
23.	Mat Fatekan	L	Guru mapel
24.	Miftahul Jannah	P	Guru mapel
25.	Mohammad Ra'uf	L	Guru mapel
26.	Mudrikatun Nikmah	P	Guru BK
27.	Mukhtar Kelana	L	Guru mapel
28.	Naili Firohmati Robbi	P	Guru mapel
29.	Nanang Wiyono	L	Guru mapel
30.	Niken Saraswati	P	Guru mapel
31.	Nila Eka Sari	P	Guru mapel
32.	Rahman Mukhti	L	Guru mapel
33.	Rahmatulloh	L	Guru mapel
34.	Rara Muti'a	P	Guru mapel
35.	Rifa'i	L	Guru BK

36.	Siti Mutmainah	P	Guru mapel
37.	Siti Rofiqoh	P	Guru mapel
38.	Sri Purwaningsih	P	Guru mapel
39.	Sucipto	L	Guru mapel
40.	Sudarwanto	L	Guru mapel
41.	Sugiyanto Hadi	L	Guru mapel
42.	Suhari	L	Guru mapel
43.	Syaiful Rahman	L	Guru mapel
44.	Tharsisius Sakiman	L	Guru mapel
45.	Tri Utari	P	Guru mapel
46.	Wasito Wahyudi	L	Guru mapel
47.	Ismu Widiyati	P	Kepala tenaga administrasi
48.	Ismini Sagitari	P	Tenaga administrasi
49.	Sugiono	L	Tenaga administrasi
50.	Citra Asmara Dewi	P	Operator
51.	Adinda Fitri Yanti	P	Laboran
52.	Arinda Nundi Asaru	P	Pengelola kopsis
53.	Dina Ameliya	P	Pustakawan
54.	Luluk Marzah	P	Klinik sehat
55.	Suraji	L	Office boy
56.	Sugeng Hariyanto	L	Office boy
57.	Rekey Imprayit	L	Security
58.	Arif Ramadani	L	Security
59.	Ahmad Taufiq	L	Security

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>								
<p>Nomor : B-0816/In.20/3.a/PP.009/02/2023 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>									
<p>Yth. Kepala SMA NEGERI RAMBIPUJI Jl. Durian 30 Pecoro Rambipuji Jember</p>									
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <table> <tr> <td>NIM</td> <td>: T20191392</td> </tr> <tr> <td>Nama</td> <td>: ALFINA ZILZA NUR RIZKIYAH</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: Semester delapan</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</td> </tr> </table> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN RAMBIPUJI JEMBER" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ngatminah, S.Pd, M.Pd</p>		NIM	: T20191392	Nama	: ALFINA ZILZA NUR RIZKIYAH	Semester	: Semester delapan	Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NIM	: T20191392								
Nama	: ALFINA ZILZA NUR RIZKIYAH								
Semester	: Semester delapan								
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM								
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>									
<p style="text-align: right;">Jember, 23 Februari 2023</p> <div style="text-align: center;">  <p>Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <p>MASHUDI</p> </div>									

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Cabang Dinas Pendidikan
 Provinsi Jawa Timur wilayah
 Kabupaten Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 074/0759/415/2023

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 01 Maret 2023, Nomor: B-0875/In.20/3.a/PP.009/03/2023, Perihal: Surat Perizinan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Alfina Zilza Nur Rizkiyah
 NIM : T20191392
 Daftar Tim : tidak ada
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember/ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait Penerapan Metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Rambipuji Jember.
 Lokasi : SMA Negeri Rambipuji Jember
 Waktu Kegiatan : 06 Maret 2023 s/d 30 April 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 01 Maret 2023
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
 Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19681214 198809 1 1001

Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan penelitian	Hasil
1.	24 Februari 2023	Mengajukan surat izin penelitian di SMA Negeri Rambipuji Jember	-
2.	6 Maret 2023	Menyerahkan surat penelitian dari Bakesbang dan Dinas Pendidikan	-
3.	14 Maret 2023	Observasi lapangan (kelas X.5)	Observasi kegiatan pembelajaran
4.	15 Maret 2023	Observasi lapangan (kelas X.7)	Observasi kegiatan pembelajaran
5.	16 Maret 2023	Wawancara guru PAI (bapak Muhammad Rauf, S.Pd)	Wawancara mengenai mind mapping
6.	21 Maret 2023	Observasi lapangan, mengajar, dan wawancara guru PAI (kelas X.5)	Bab 8 (mujahaddah an-nafs)
7.	29 Maret 2023	Observasi lapangan dan mengajar (kelas X.7)	Bab 8 (mujahaddah an-nafs dan syajaah)
8.	30 Maret 2023	Wawancara siswa (kelas X.5 dan X.7)	Wawancara mengenai kendala dalam penggunaan metode mind mapping
9.	10 April 2023	Wawancara guru PAI (bapak Muhammad Rauf, S.Pd), waka kurikulum (ibu Sri Purwaningsih, S.Pd), kepala sekolah (ibu Ngatminah, S.Pd, M.Pd)	Wawancara guru PAI (mengenai hasil belajar siswa dalam penggunaan metode mind mapping), waka kurikulum (mengenai kurikulum sekolah), kepala sekolah (kinerja guru)
10.	11 April 2023	Meminta surat selesai penelitian	-

Jember, 11 April 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA Negeri Rambipuji

**Ngatminah, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19630623 198403 2 003

Peneliti

Alfina Zilza Nur Rizkiah

NIM.T20191392

Lampiran 8



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
RAMBIPUJI

Jl. Durian 30 Pecoro, Rambipuji Telp. 0331-711173 - Email: smara10jbr@gmail.com

JEMBER

Kode Pos 68152

Nomor : 422/ 200 /101.6.5.16/2023

Hal : **Penelitian**

Kepala

Yth : Dekan

Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achamd Siddiq Jember

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Tempat.

Berdasarkan surat Nomor : B-0816/In.20/3.a/PP.009/02/2023 tentang penelitian, atas :

Nama : Alfina Zilza Nur Rizkiyah

Nim : T20191392

Jenjang : S1

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan Penelitian pada 24 Februari s/d 11 April 2023. Adapun penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari s/d 11 April 2023 dengan judul : **“Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Rambipuji Jember”**.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 11 April 2023

Kepala Sekolah,



NGATMINAH, S.Pd, M.Pd

NIP. 19630623 198403 2 003

Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Penelitian**Gambar 1****Kegiatan wawancara kepada kepala sekolah SMA Negeri Rambipuji Jember****Gambar 2****Kegiatan wawancara kepada guru PAI SMA Negeri Rambipuji Jember**



Gambar 3

Kegiatan wawancara kepada waka kurikulum SMA Negeri Rambipuji Jember



Gambar 4

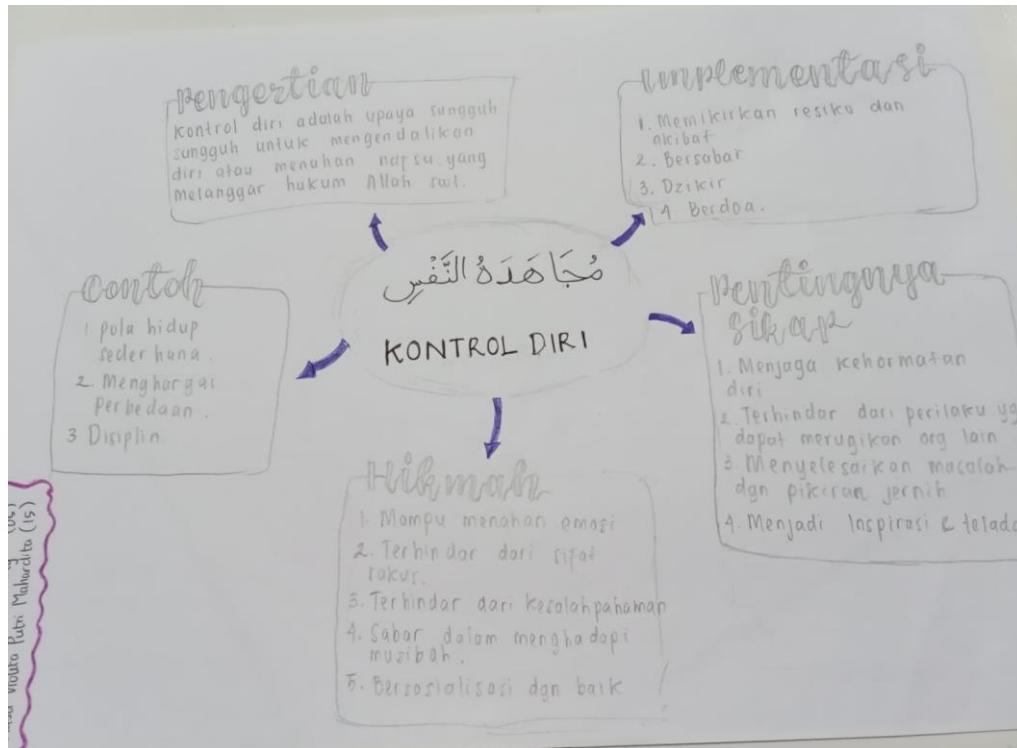
Kegiatan wawancara kepada siswa SMA kelas X.7 SMA Negeri Rambipuji Jember



Gambar 5
Kegiatan pembelajaran



Gambar 6
Kegiatan pembuatan *mind mapping*



Gambar 7
Hasil Mind mapping



Gambar 8
Kegiatan presentasi hasil mind mapping

DAFTAR NILAI SISWA Kelas X5
SMA NEGERI RAMBIPUJI - JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

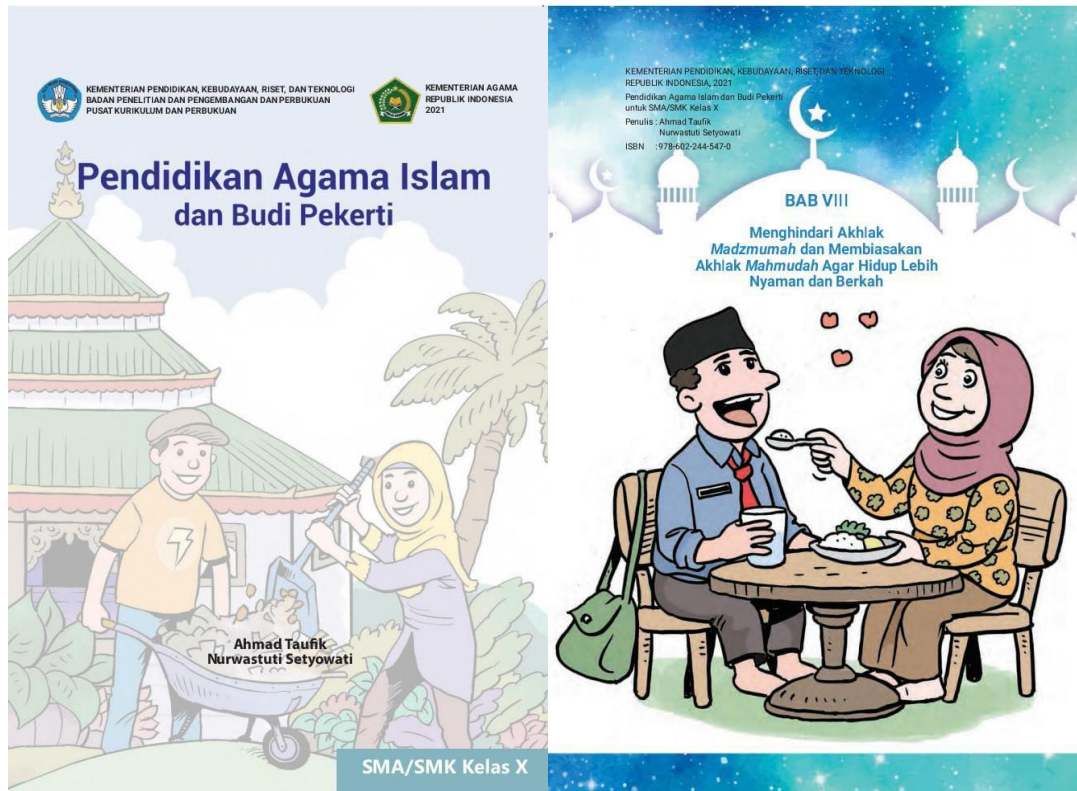
No	NIS	NAMA SISWA	L/P	Nilai Pengetahuan										Rata-rata	PAS	Nilai Akhir
				BAB VI		BAB VII		PTS	BAB IX		BAB X					
				Tugas	UH	Tugas	UH		Tugas	UH	Tugas	UH				
1	U	ADIS AGABA FERDIANSYAH	U	60	75	80	52									
2	U	AHMAD DWI ABDYANTO	U	40	75	80	32									
3	U	ALFIN BUSTHOMI	U	80	70	75	72									
4	U	ARIFIA SRIWATI NINGTAS	U	80	55	75	35									
5	U	AYRA AMANGA DWI ARBANTY	U	80	75	80	60									
6	U	AYU SANTI CAHYA MURRI	U	80	75	80	60									
7	U	AYU WILANDARI	U	80	70	75	60									
8	U	CALYSTA BENY AROBETA	U	80	80	75	72									
9	U	DEFLIN NOVICA	U	80	70	70	72									
10	U	DEWI AYU LESTARI	U	80	50	75	80	72								
11	U	DEVINA MAHASOKA PUTRI	U	80	75	75	72									
12	U	IRI CANDONA	U	70	75	75	50									
13	U	IRANI PRATIAMA GARUTRA	U	80	75	60	72									
14	U	FAHRI ALFIAN ARJANA	U	75	50	75	70	75								
15	U	HERSAVIOLETA PUTRI MANSUKITA	U	80	90	75	80	60								
16	U	INTAN NURANI	U	80	75	75	80	48								
17	U	JULIATI LADLY MAULIDIYAH	U	80	70	75	70	75								
18	U	KENNY FIRLY ARIASTIKA PUTRI	U	50	75	80	38									
19	U	M. ARBGI	U	75	75	70	72									
20	U	MICHEL BACIL	U	70	75	70	72									
21	U	MUHAMMAD ANDRE IRRAWAN	U	70	75	70	75									
22	U	MUHAMMAD ZAKIR JANJUR	U	70	75	70	72									
23	U	MUJI HASAN	U	60	75	80	48									
24	U	MUHAMMAD BENNY SETIAWAN	U	70	75	80	32									
25	U	MUHAMMAD BEZA FAHREZY	U	80	75	80	64									
26	U	NOVA NATALYA DWI PUTRI	U	80	80	75	70	50								
27	U	NOVIFA NASSA FENETRIMA	U													
28	U	RIJAL MUSTOFA SAID	U	60	75	80	72									
29	U	RIO TRI SYAHPUTRA	U	50	75	70	28									
30	U	RIVALDI MAULANA	U	75	60	75	50	58								
31	U	SEPTIAN ADITYA RAMADHANI	U	50	75	80	34									
32	U	SHAFIRA FKA RAMADANI	U	75	70	75	68									
33	U	SILVA OKTAVIA RAMADANI	U	80	75	70	50									
34	U	USWATUN HASANAH	U	80	80	75	72									
35	U	ZAHRA DEANCHA ISMI ISRAHI	U	75	80	75	70	72								

Gambar 9
Hasil ujian kelas X.5 SMA Negeri Rambipuji Jember

DAFTAR NILAI SISWA Kelas X7
SMA NEGERI RAMBIPUJI - JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	Nilai Pengetahuan										Rata-rata	PAS	Nilai Akhir
				BAB VI		BAB VII		PTS	BAB IX		BAB X					
				Tugas	UH	Tugas	UH		Tugas	UH	Tugas	UH				
1	U	AMBAR NOVIAN CHRISTIANTO	U	80	50	75	85	38								
2	U	ALVAN YUDA SETIAWAN	U	85	70	75	75	38								
3	U	ANDY RAHMAT KURNIAWAN	U	75	80	75	80	72								
4	U	DEA DWI RAHMATULLAH	U	80	70	75	85	72								
5	U	DHEA NOVA AMELIA	U	80	35	75	80	72								
6	U	DINA SRI EKA HARUYANTI	U	80	80	80	85	72								
7	U	FADRIAN ALMAD PRIZZY	U	75	70	80	80	80								
8	U	FARJI TABAN	U	80	70	75	70	75								
9	U	FARIEL YEKIN	U	80	70	75	80									
10	U	FARIEL PUTRA DWI ALESIANYAH	U	80	80	80	80	80								
11	U	FEMAS AGUNG SUSETYO	U	75	60	75	75	72								
12	U	FERRI ANINDASARI	U	80	90	80	85	75								
13	U	GHOLIA TUR GOSIA	U	80	75	75	80	72								
14	U	LEO ISHAR KURNIAWAN	U	80	80	75	80	88								
15	U	MELISA AYU ANNIDA	U	80	80	75	85	68								
16	U	MICHEL BACIL	U	70	75	70	80	80								
17	U	MUHAMMAD EFFENDI	U	75	35	75	70	60								
18	U	MUJI BENI ALVAREZAL	U	70	75	70	80									
19	U	MUHAMMAD FARIS ALFARIZ	U	70	75	70	80									
20	U	NAZLATUL HIRMANI	U	70	75	70	80									
21	U	NOVANTY YUSIANA YAKADEVA	U	80	80	75	85	35								
22	U	NOVITA SARI	U	75	80	75	70	72								
23	U	RAHMAN RAHMANUS SALAMUS	U	75	80	75	70	72								
24	U	RATNA DWI AYU LESTARI	U	90	80	75	75	60								
25	U	RENDI GALTAMA FERDIAUS	U	80	80	75	70	88								
26	U	REVALDO TRI SADIWA	U	80	80	80	80	88								
27	U	RENY WILAYU	U	85	80	80	85	84								
28	U	RIZKA SUKI ALAWAD	U	80	80	75	80	88								
29	U	RIEKA AGUSTINA	U	70	75	75	85									
30	U	SINTA DWI AKKARNA	U	80	85	75	75	88								
31	U	SOEFA	U	80	95	75	85	88								
32	U	SRI YULIATIN NINGSIH	U	90	90	75	80	88								
33	U	USWATUN HASANAH	U	85	90	75	85	88								
34	U	VINA NERI MAWADDAH	U	85	80	80	80	82								
35	U	WANDATUS SOLEHA	U	80	80	75	78	78								
36	U	WYANGA LINTANG RAMADHANI	U	85	85	75	75	88								

Gambar 10
Hasil ujian kelas X.7 SMA Negeri Rambipuji Jember



Gambar 11
Buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka kelas X



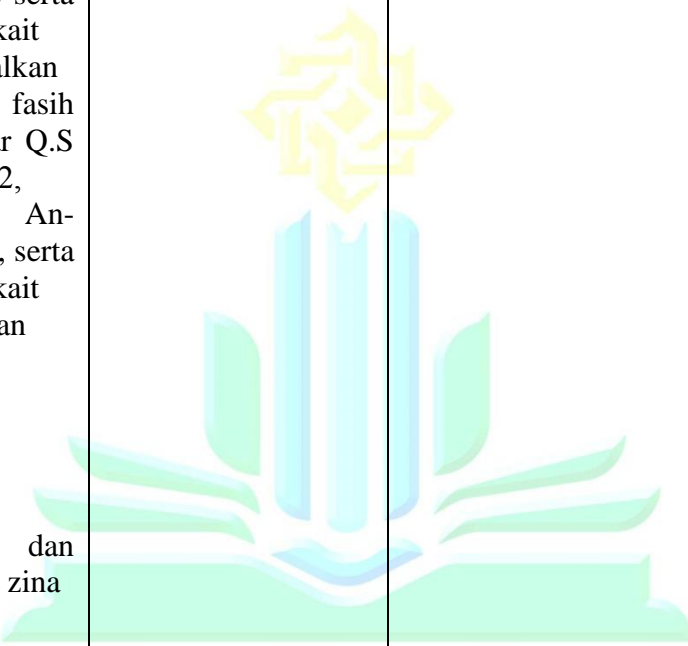
Gambar 12
Lokasi Penelitian

Lampiran 10: ATP Kurikulum Merdeka kelas X

**TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FASE: E (KELAS 10, 11, 12)**

<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E, (10,):</p>	<p>Pada akhir fase E, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca AlQur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis makna syu'abul ĩmān (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'abul ĩmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan. Dari aspek akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial. Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ħikmah wa al-mau'izat al- ħasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain</p>					
<p>NO</p>	<p>TUJUAN PEMBELAJARAN</p>	<p>MATERI</p>	<p>PROFIL PELAJAR PANCASILA</p>	<p>PEKAN/ JP</p>	<p>SUMBER BELAJAR</p>	<p>PENILAIAN</p>
		<p>KELAS 10</p>				

1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama. 2. Membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri. 3. Menganalisis Q.S Al-Isra'/17:32, dan Q.S An-Nur/24: 2, serta hadist tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 4. Membiasakan 	Menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk melindungi harkat dan martabat manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlakul mulia • Berkebhinekaan global • Mandiri • Bernalar • Kritis • kreatif 	15 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemah Kemntrian Agama RI • Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir karya Ismail bin Umar al-Quraissy bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi, tafsir ak-Maraghi karya Ahmad Mustofa al-Maraghi • Lubabun Nuqul Fii Asbaabin Nuzul, Karya Jalaluddin As-Suyuthi • Kitab Hadist Riyadus Sholihin kaarya Imam Nawawi • Buku tahwid "Tuhfatul Athfal" karya Syeikh Sulaiman al- 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan
---	---	--	--	-------	---	--

	<p>diri membaca dengan tartil Q.S al-isra' Isra'/17:32, dan Q.S An-Nur/24: 2 serta hadist terkait</p> <p>5. Menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S Isra'/17:32, dan Q.S An-Nur/24: 2, serta hadist terkait</p> <p>6. Menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>				<p>Jumzuri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan guru dan siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMA/ SMK Kelas X: Penulis: Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati • Asbabun Nuzul, karya Mukhlis M. Hanafi 	
--	---	---	--	--	--	--

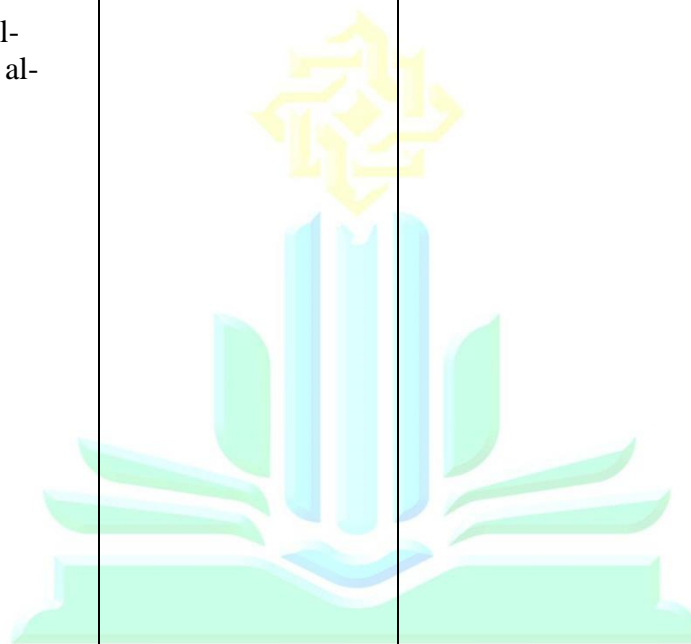
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini bahwa iman terdapat cabang-cabangnya 2. Membiasakan perilaku cinta kepada Allah, khauf, raja', dan tawakkal kepada-Nya 3. Menganalisis cabang iman hakikat mencintai Allah SWT khauf, raja', dan tawakkal kepada-Nya 4. Membuat media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah SWT, khauf, raja', dan tawakkal kepada-Nya 	<p>Hakikat mencintai Allah SWT, khauf, raja', dan tawakkal kepada-Nya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlakul mulia • Berkebhinekaan global • Mandiri • Bernalar • Kritis • kreatif 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • syarah 77 cabang iman Imam al-Baihaqi, karya Abu Ja'far Umar al-Qazwani, terj, Luqman Abdul Jalal • ringkasan Ihya' Ulumuddin, karya Imam Al-Ghazali, terj Abdul Rosyad • Riyadhus Shalihin, karya Imam an-Nawai, terj. Drs. Muslich Shabir, MA • Buku panduan guru dan siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMA/SMK kelas X: Penulis: Ahmad Taufik, Nuwatuti Setyowati • Menjadi pribadi terpuji, karya Ahmad Yani 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan
---	--	--	--	------	--	--

3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis manfaat menghindari sikap tempramental (ghadab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 2. Menyajikan paparan tentang menghindari perilaku tempramental (ghadab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani. 3. Meyakini bahwa sikap tempramental 	<p>Menghindari akhlak madzmumah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup nyaman dan berkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlakul mulia • Berkebhinekaan global • Mandiri • Bernalar • Kritis • kreatif 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemah, Kementrian Agama RI • Ihya' Ulumuddin, karya Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali • Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami, karya Yadi Purwanto dan Rachmad Mulyono • Pendekar Rasulullah SAW. Ksatria islam yang gagah berani • Buku panduan guru dan siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMA/SMK Kelas X: Penulis: Ahmad Taufik, 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan
---	---	--	--	------	--	--

	<p>(ghadab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama.</p> <p>4. Menghindari sikap tempramental (ghadab) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<p>Nurwastuti Setyowati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaifa nataharrar min nari al-Ghadab, karya Muhammad Nazil Kazhim • Afatun 'ala at-Thariq, karya Sayyid Muhammad Nuh 	
--	--	---	--	--	--	--

4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini bahwa al-kulliyatu al-khamsah merupakan lima prinsip dasar hukum islam 2. Menumbuhkan sikap bijaksana dalam memecahkan masalah-masalah keagamaan (masa'il diniyah) 3. Menumbuhkan kepekaan sosial di masyarakat 4. Menganalisis pengertian al-kulliyatu al-khamsah 5. Menganalisis macam-macam al-kulliyatu al-khamsah 	Menerapkan al-Kuliyatul al-Khomsa dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlakul mulia • Berkebhinekaan global • Mandiri • Bernalar • Kritis • kreatif 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • falsafah hukum islam, karya M. Hasbi Ash Shidieqy • aqidah wa syari'ah karya Mahmoud Syaltut • filsafat hukum islam, karya Fathurrahman Djamil • Buku panduan guru dan siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMA/SMK Kelas X: Penulis: Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati • Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I atas berbagai persoalan umat, karya M. Quraish Syihab 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan
---	--	---	--	------	--	--

- | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| <p>6. Menganalisis penerapan al-kulliyatu al-khamsah</p> <p>7. Menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah</p> | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis peran tokoh ulama islam di Indonesia (wali songo) dalam menyebarkan ajaran islam 2. Mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah wali songo di Indonesia yang dilakukan secara damai 3. Meyakini metode dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idatil hasanah adalah perintah Allah SWT 4. Membiasakan sikap 	<p>Peran tokoh ulama dalam penyebaran islam di Indonesia (metode dakwah islam oleh wali songo di tanah jawa)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlakul mulia • Berkebhinekaan global • Mandiri • Bernalar • Kritis • kreatif 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemah, Kementrian Agama RI • Agus sunyoto, atlas wali songo, (depok: pustaka iman, 2016) • Zulham farobi, sejarah wali songo, perjalanan penyebaran islam di nusantara, Yogyakarta, penerbit mueeza, 2018 • Muhammad Jamaluddin, wali nusantara, perjalanan hidup dan teladan para kekasih Allah, Yogyakarta, Cemerlang Publishing 2020. • R. walisongo tanojo, babad para wali disandarkan pada karya sunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan
---	--	--	--	-------	---	--

<p>kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>giri II, Solo, Sadu Budi, 1954</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan guru dan siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMA/SMK Kelas X: Penulis: Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati • Sholichin salam, sekitar wali songo, kudas, menara kudas, 1960. • Rahimsyah, kisah wali songo, penyebar agama islam di tanah jawa, Surabaya, mulisa jaya, 2008. • M.C Riecklefs, Sejarah Indonesia modern 1200-2008, Jakarta, serambi, 2008.
--	---	--

Lampiran 11: Modul Ajar

Informasi Umum

Nama Penyusun : Muhammad Rauf
 Institusi : SMA Negeri Rambipuji
 Tahun Penyusunan : 2023
 Jenjang Sekolah : SMA
 Kelas : X.5
 Alokasi Waktu : 2 Jp (80 menit)

Tujuan Pembelajaran

Fase : E
 Elemen : Pendidikan Agama Islam
 Tujuan Pembelajaran : 10.8.1 Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dall, macam dan manfaatnya.
 10.8.2 Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.
 10.8.3 Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadab*) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama
 10.8.4 peserta didik mampu menghindari sikap temperamental (*ghadab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Temperamental, *ghadab*, berani, *syaja'ah*, kontrol diri.
 Pertanyaan inti :

1. Apa pengertian sikap Temperamental, *ghadab*, berani, *syaja'ah*, kontrol diri?
2. Bagaimana cara menghindari sikap Temperamental, *ghadab*?
3. Bagaimana membiasakan sikap Kontrol diri?
4. Bagaimana membiasakan sikap berani (*Syaja'ah*)?

Kompetensi Awal :

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami peran ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong.

Saran dan Prasarana :

K

Sarana dan Prasarana:

Papan tulis, spidol, alat tulis, Al- Qur'an, jaringan internet, *handphone*, kertas.

Target Siswa :

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa reguler/tipikal

Jumlah siswa :

Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi :

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep

Moda pembelajaran :

Tatap muka

Materi ajar, alat dan bahan:

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X (Kemdikbud Tahun 2021). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :

- *Al-Qur'an dan Terjemah*, Kementerian Agama RI
- *Ihya' Ulumuddin*, karya Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali
- *Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami*, Karya Yadi Purwanto dan Rachmad Mulyono
- *Pendekar Rasulullah SAW, Ksatria Islam yang Gagah Berani*

2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Individu
- Berkelompok (>2 orang)

Metode:

- *Mind Mapping*

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap (observasi)
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)
 - Penilaian keterampilan (produk)

Persiapan pembelajaran : (2 menit)

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman, dan nyaman.

Urutan kegiatan pembelajaran:

Pendahuluan (5 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
2. Guru memperhatikan kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Guru memberikan motivasi dan menerangkan manfaat dalam mempelajari materi yang akan dipelajari.
4. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan.

Kegiatan Pembelajaran Inti (65 menit)

6. Guru menyampaikan materi mengenai Temperamental (*ghadab*).
7. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara acak.
8. Guru menyajikan membagikan 1 buah kertas pada tiap kelompok.
9. Guru menjelaskan metode yang ingin digunakan.
10. Guru mengintruksikan kepada tiap kelompok untuk membuat *mind mapping*, mind mapping dikerjakan selama 15 menit.
11. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil *mind mapping* selama 5 menit.
12. Guru memberikan feed back dari presentasi tiap kelompok.

Penutup Pembelajaran (8 menit)

13. Guru meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
14. Guru memberikan motivasi agar siswa mengamalkan materi yang sudah dipelajari.
15. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca buku *Pendekar Rasulullah Swa, Ksatria Islam Yang Gagah Berani*
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya atau belajar kepada ustadz di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?

3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen:

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1. Apakah kalian pernah melihat seseorang yang temperamental, mudah tersinggung dan sering mengumpat dengan kata-kata kotor kepada orang lain?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>mind mapping</i> ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif *mind mapping* dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Asesmen saat (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode *mind mapping*).

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kritis	1	2	3	4
1								
2								
3								
Nilai = skor x 25								

Refleksi Siswa:

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan	

kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Daftar Pustaka:

1. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI

Lembar Kerja Siswa:

Bahan Bacaan Siswa

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/mengenal-sikap-ghadab-lengkap-dengan-dampak-negatif-dan-cara-menghindarinya-1wXTh6godNa>
<https://tirto.id/apa-pengertian-ghadab-penyebab-cara-menghindari-sifat-ghadab-gxRr>

Bahan Bacaan Guru:

- a. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI
- b. *Ihya 'Ulumuddin*, karya Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali
- c. *Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami*, Karya Yadi Purwanto dan Rachmad Mulyono
- d. *Pendekar Rasulullah SAW, Ksatria Islam yang Gagah Berani*

Materi Pengayaan dan Remedial:

- a. Untuk lebih mendalami materi bab ini, silahkan kalian pelajari lebih mendalam buku-buku berikut ini! 1. *Ihya 'Ulumuddin*, karya Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali. 2. *Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami*, Karya Yadi Purwanto dan Rachmad Mulyono. 3. *Pendekar Rasulullah SAW, Ksatria Islam yang Gagah Berani*

Temperamental atau sifat mudah marah dalam Bahasa Arab berasal dari kata *ghadab*, dari kata dasar *ghadhiba-yaghdibu-ghadaban*. Menurut istilah, *ghadab* berarti sifat seseorang yang mudah marah karena tidak senang dengan perlakuan atau perbuatan orang lain. Lawan kata *ghadab* adalah *ridla* atau menerima dengan senang hati dan *al-hilm* atau murah hati, tidak cepat marah. Pemicu atau penyebab sifat temperamental adalah faktor fisik (kelelahan, kekurangan zat asam dalam tubuh, hormon kelamin/ *premenstrual syndrome*) dan faktor psikis (*ujub*, perdebatan atau perselisihan, seda gurau yang berlebihan, ucapan keji yang tidak sopan dan bibit permusuhan dengan orang lain). Macam-macam sifat *ghadab* yaitu *ifrath*, *tafrith* dan *l'tidal*. Kontrol diri dalam islam disebut *mujahaddah an-nafs*. Secara Bahasa terdiri dari dua kata yaitu *mujahaddah* yang berarti

bersungguh-sungguh, dan *an-nafs* atau control diri adalah upaya sungguh-sungguh untuk mengendalikan diri atau menahan nafsu yang melanggar hukum-hukum Allah SWT.

LAMPIRAN 10**BIODATA PENULIS**

Nama : Alfina Zilza Nur Rizkiah
 Nim : T20191392
 Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 8 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dsn. Krajan Ds. Randuagung Kec. Randuagung Kab. Lumajang
 E-mail : alfinazilza810@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Riwayat Pendidikan : 1. SDN Randuagung 01 2007 - 2013
 2. MTSN Lumajang 2013 - 2016
 3. MA Roudlotul Jadid 2016 - 2019
 4. UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2019 – sekarang